

**PERBEDAAN DETERMINASI DIRI ANTARA MAHASISWA
BEASISWA DAN NON BEASISWA DI UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

FAHMIL ARSAL

NIM 220901140



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026**

**PERBEDAAN DETERMINASI DIRI ANTARA MAHASISWA BEASISWA
DAN NON BEASISWA DI UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi**

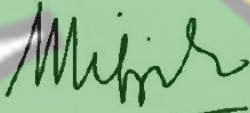
Oleh:

Fahmil Aرسال

220901140

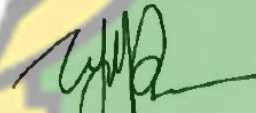
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002

Pembimbing II,



Usfur Ridha, S.Psi., M. Psi., Psikolog.
NIP. 198307062025212010



**PERBEDAAN DETERMINASI DIRI ANTARA MAHASIWA BEASISWA
DAN NON BEASISWA DI UIN AR-RANIRY**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan dinyatakan lulus serta disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk memperoleh gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh :

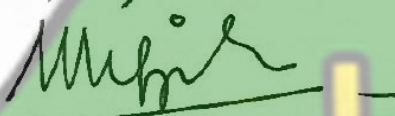
Fahmil Aرسال

220901140

Pada Hari/Tgl : Rabu/28 Januari 2026

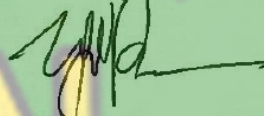
Panitia Sidang /Munaqasyah Skripsi

Ketua,



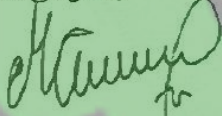
Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002

Sekretaris,



Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198307062025212010

Penguji I,



Marina Ulfah, S. Psi., M. Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024

Penguji II,



Nurul Adharina, S. Psi., M. Psi., Psikolog

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Fahmil Aرسال
NIM : 220901140
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 12 Januari 2026

Yang Menyatakan,



METERAL
TEMPEL

167ANX160199281

Fahmil Aرسال
220901140

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Perbedaan Determinasi Diri antara Mahasiswa Beasiswa dan Non Beasiswa di UIN Ar-Raniry”. Engkaulah cinta pertama saya, terimakasih sudah mengantarkan saya untuk bisa berada ditempat ini. Shalawat dan salam mari sama-sama kita doakan kepada Allah SWT untuk dilimpahkan rahmat kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan Islam dan membawa ummatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan moral dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman dekat. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Terimakasih kepada Ayahanda Nazar Muddin, seseorang yang selalu menjadi panutan dalam hidup, seseorang yang selalu memberikan inspirasi di tiap detik kehidupan yang dijalani, seseorang yang rela membanting tulang, acuh dengan segala lelah yang dialami, ribuan terimakasih pun rasanya tak sepadan dengan apa yang telah beliau berikan.
2. Terimakasih kepada Ibunda Darsiah, seseorang yang selalu saya ingat didalam setiap detik dan nafas saya, perempuan hebat yang telah membesarkan dan mendidik anak-anaknya sehingga mendapatkan gelar sarjana serta selalu menjadi penyemangat. Penulis mempersembahkan karya tulis sederhana ini untukmu. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan dengan penuh cinta. Terimakasih untuk semua doa dan dukunganmu, sehat selalu mama.

3. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa psikologi.
4. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan dan Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
5. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
6. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan dan motivasi bagi peneliti mulai dari awal perkuliahan hingga proses menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, M.A. selaku Sekretaris Prodi Program Studi dan juga selaku dosen wali yang selama ini telah sudi kiranya mengarahkan dan membimbing peneliti ketika menghadapi hambatan dan rintangan dalam perkuliahan.
9. Ibu Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si selaku Pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah membimbing dan memberikan motivasi

dan telah banyak meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.

10. Ibu Usfur Ridha, S. Psi., M. Psi., Psikolog selaku Pembimbing II dalam penyelesaian skripsi ini yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti. skripsi. Semoga segala dukungan yang diberikan, doa yang dipanjatkan dan kebaikan yang dibagikan akan memperoleh balasan terbaik oleh Allah SWT.
11. Ibu Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Peguji skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Peguji skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
13. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
14. Terimakasih kepada keluarga saya abang-abang, yang telah memberikan banyak motivasi, arahan dan masukan, serta finansial hingga tahap akhir penyelesaian program sarjana ini.
15. Terimakasih kepada Mahasiswa Beasiswa dan Non Beasiswa yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini.
16. Seluruh elemen yang telah terlibat dalam membantu proses menyelesaikan Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak.

Banda Aceh, 12 Januari 2026
Mengetahui,

Fahmil Aرسال



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Determinasi diri.....	15
1. Pengertian Determinasi Diri.....	15
2. Aspek-aspek determinasi diri.....	17
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Determinasi Diri.....	20
B. Mahasiswa Beasiswa dan Non Beasiswa.....	21
1. Pengertian Beasiswa, Mahasiswa, Mahasiwa Beasiswa dan Non Beasiswa.....	21
C. Determinasi Diri Pada Mahasiswa.....	23
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	27
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
1. Determinasi Diri.....	28

2. Mahasiswa Beasiswa dan Non Beasiswa.....	29
D. Subjek Penelitian.....	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian	31
2. Validitas.....	35
3. Uji Daya Beda Aitem	37
4. Uji Reliabilitas	39
F. Teknik Analisis Data	40
1. Proses Pengolahan Data	40
2. Uji Asumsi.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	42
B. Deskripsi Data Penelitian.....	42
1. Demografi Penelitian	43
2. Data Kategorisasi	45
C. Pengujian Hipotesis.....	49
1. Hasil Uji Asumsi	49
2. Hasil Uji Hipotesis	50
D. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 25



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Populasi Mahasiswa Beasiswa dan Non Beasiswa UIN Ar-raniry semester 5-7	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.2 Skor Aitem Favorable dan Unfavorable.....	32
Tabel 3.3 Aspek dan Indikator Skala Determinasi Diri.....	32
Tabel 3.4 BluePrint Skala Determinasi Diri.....	34
Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Determinasi Diri	36
Tabel 3.6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Determinasi Diri	37
Tabel 3.7 Blue Print Akhir Skala Determinasi Diri.....	38
Tabel 3.8 Reliability Statistics.....	40
Tabel 4.1 Data Demografi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2 Data Demografi Sampel Berdasarkan Semester	44
Tabel 4.3 Data Demografi Sampel Berdasarkan Jurusan.....	45
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Determinasi Diri	46
Tabel 4.5 Deskripsi Kategorisasi Data Penelitian Skala Determinasi Diri	47
Tabel 4.6 Deskripsi Kategorisasi Data Penelitian Skala Determinasi Diri Mahasiswa Beasiswa.....	48
Tabel 4.7 Deskripsi Kategorisasi Data Penelitian Skala Determinasi Diri Mahasiswa Non Beasiswa.....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	49
Tabel 4.9 Uji Homogenitas Data Penelitian	50
Tabel 4.10 Uji Hipotesis Data Penelitian	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran II : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Biro AKK UIN Ar-Raniry
- Lampiran III : Skala Penelitian Determinasi Diri
- Lampiran IV : Tabulasi Penelitian Determinasi Diri
- Lampiran V : Hasil Olah Data Spss
- Lampiran VI : Daftar Riwayat Hidup



PERBEDAAN DETERMINASI DIRI ANTARA MAHASISWA BEASISWA DAN NON BEASISWA DI UIN AR-RANIRY

ABSTRAK

Mahasiswa dalam menjalani berbagai proses pembelajaran di dunia perkuliahan membutuhkan kemampuan untuk menentukan dan merencanakan tujuan masa depan. Kemampuan untuk menentukan tujuan dan rencana masa depan disebut determinasi diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan determinasi diri pada mahasiswa beasiswa dan non beasiswa di UIN Ar-Raniry. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparasi. Jumlah Populasi dalam penelitian ini sebanyak 8119 mahasiswa dengan 350 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Instrumen atau alat ukur dalam penelitian disusun berdasarkan teori determinasi diri Wehmeyer. Hasil penelitian berdasarkan tes non parametrik dengan uji Man Whitney menunjukkan taraf nilai signifikansi (p) 0,000 yang artinya terdapat perbedaan determinasi diri antara mahasiswa beasiswa dan non beasiswa, maka dari itu hipotesis penelitian diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa determinasi diri mahasiswa beasiswa lebih tinggi dari pada mahasiswa non beasiswa dengan perbandingan nilai *mean rank* 260.83 banding 90.17. Salah satu faktor yang membuat determinasi diri pada mahasiswa beasiswa lebih tinggi adalah karena adanya tuntutan untuk terus memiliki nilai akademik yang tinggi agar mempertahankan beasiswa mereka, Selain itu adanya tuntutan untuk lulus tepat waktu menjadi salah satu faktor pembentuk dorongan instrinsik dalam diri mahasiswa beasiswa, sementara hal tersebut tidak ditemukan pada mahasiswa non beasiswa.

Kata Kunci: Determinasi diri, Mahasiswa Beasiswa dan Non Beasiswa.

DIFFERENCES IN SELF-DETERMINATION BETWEEN SCHOLARSHIP AND NON-SCHOLARSHIP STUDENTS AT UIN AR-RANIRY

ABSTRACT

Students, in undergoing various learning processes in the world of college, need the ability to determine and plan future goals. The ability to determine goals and future plans is called self-determination. The purpose of this study was to examine the differences in self-determination between scholarship and non-scholarship students at UIN Ar-Raniry. This study used a quantitative approach with a comparative method. The population in this study was 8119 students with 350 samples. The sampling technique used was purposive sampling. The instruments or measuring tools in the study were compiled based on Wehmeyer's self-determination theory. The results of the study based on non-parametric tests with the Man Whitney test showed a significance level (p) of 0.000, which means there is a difference in self-determination between scholarship and non-scholarship students, therefore the research hypothesis is accepted. The results of this study indicate that the self-determination of scholarship students is higher than that of non-scholarship students with a mean rank comparison of 260.83 to 90.17. One of the factors that makes self-determination in scholarship students higher is because of the demand to continue to have high academic grades in order to maintain their scholarship. In addition, the demand to graduate on time is one of the factors that forms intrinsic motivation in scholarship students, while this is not found in non-scholarship students.

Keywords: Self-determination, Scholarship and Non-Scholarship Students.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi setiap manusia, karena dalam proses menjalani kehidupan tidak bisa dilepaskan dari praktik belajar dan mencari ilmu pengetahuan untuk kematangan kehidupan. Saat manusia lahir ke dunia, manusia dibekali oleh sang pencipta dengan berbagai potensi yang harus diaktualisasikan, dan proses aktualisasi potensi secara sengaja disebut sebagai proses pendidikan (Rukiyati, 2013). Hal ini sejalan dengan pendapat Syarifuddin dan Siregar (2020) yang mengatakan bahwa pendidikan adalah upaya individu atau sekelompok orang untuk membantu dirinya mencapai tingkat kehidupan yang lebih tinggi dan mengembangkan potensi dalam diri yang dimiliki setiap individu.

Pendidikan tidak hanya berhenti pada jenjang pendidikan menengah saja, namun secara *hierarki* dalam dunia pendidikan terdapat jenjang yang lebih tinggi yang disebut sebagai perguruan tinggi. Perkuliahan di perguruan tinggi adalah jenjang formal yang menjadi lanjutan dari lembaga pendidikan sebelumnya. Individu yang berusia 18-30 dan mengenyam pendidikan pada jenjang perkuliahan baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta disebut sebagai mahasiswa (Sarwono dalam Kurniawati & Baroroh, 2016).

Mendapat kesempatan menjadu mahassiwa merupakan privilege tersendiri bagi individu tersebut, karea pada faktanya masih banyak masyarakat yang tidak mampu mengenyam atau melanjutkan pendidikan tinggi (Apriani & Sunarya,

2023). Hal ini karena memperoleh pendidikan berkualitas sering kali memerlukan biaya yang tinggi.

Dewasa ini, realitas dalam pendidikan tinggi di Indonesia terdapat masalah yang berhubungan dengan tingginya biaya pendidikan, dan fakta bahwa masih banyak anak-anak yang terhalang untuk melanjutkan pendidikan karena masalah biaya membuat banyak orang beranggapan bahwa tanpa biaya, mereka tidak dapat melanjutkan pendidikan (Sari & Wibowo, 2024). Pandangan ini tergolong sempit, karena saat ini sudah banyak jenis beasiswa yang tersedia untuk anak-anak Indonesia agar tetap dapat melanjutkan pendidikan. Beasiswa ini berasal dari pemerintah maupun dari pihak lembaga lainnya (Setiawati & Sukarno)

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan juga Kementerian Agama Republik Indonesia dan Lembaga lainnya, berusaha mengalokasikan dana untuk memberikan bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikan anak mereka, salah satunya adalah peluncuran program bantuan biaya pendidikan BIDIKMISI berupa bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan dan bantuan biaya hidup kepada 20.000 mahasiswa yang memiliki potensi akademik yang baik dan tidak mampu secara ekonomi yang diselenggarakan di 104 perguruan tinggi negeri. Sejak tahun 2010-2024 alokasi dana beasiswa BIDIKMISI atau yang sekarang dikenal beasiswa KIP-Kuliah telah diberikan kepada sebanyak 1.052.445 mahasiswa. Program ini merupakan salah satu program 100 hari kerja Menteri Pendidikan Nasional sesuai arahan dari Bapak Presiden saat itu yaitu Bapak SBY tepatnya pada tahun 2009 (Anneahira, 2016). Pemberian beasiswa BIDIKMISI terus berlanjut hingga masa pemerintahan presiden sekarang namun penamaan

beasiswa tersebut diganti menjadi Beasiswa KIP-Kuliah. Selain itu, beasiswa juga diberikan kepada mahasiswa yang memiliki prestasi tinggi, baik di bidang kurikuler maupun ekstrakurikuler.

Landasan hukum mengenai beasiswa tercantum dalam beberapa peraturan perundang-undangan sebagai berikut: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, serta Peraturan Menteri Nomor 30 Tahun 2010 tentang pemberian bantuan biaya pendidikan kepada peserta didik yang orang tua atau walinya tidak mampu membiayai pendidikan. (Direktorat Jenderal Pembelajaran & Kemahasiswaan, 2015).

Pemberian beasiswa pada jenjang pendidikan tinggi atau perkuliahan merupakan upaya pemerintah untuk membantu meningkatkan mutu warga negaranya. Mayoritas beasiswa dari pemerintah ditujukan untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi (Dalla & Kewuel, 2023).

Menurut Alifia Kamila, lembaga baik pemerintah ataupun swasta yang mensponsori biaya pendidikan atau beasiswa biasanya memberikan prasyarat bagi mahasiswa penerima beasiswa tersebut, seperti keberhasilan akademik dengan tercapainya nilai Indeks Prestasi Kumulatif yang tidak kurang dari 3, kemudian durasi waktu penyelesaian studi selama 8 semester atau 4 tahun masa perkuliahan (Artikel Cakrawala University, 2025). Hal tersebut menjadi tuntutan atau tanggung jawab dan beban moral yang harus diraih oleh mahasiswa penerima beasiswa.

Pembelajaran perkuliahan seharusnya dapat menjadi sarana dalam membantu mahasiswa mengembangkan diri secara optimal serta mampu mencapai tujuan-tujuan belajarnya (Hidayat, 2002). Dalam proses menjalani perkuliahan sebagai jenjang pendidikan tinggi memerlukan komitmen jangka panjang terhadap penyelesaian studi, hal ini juga sebagai bentuk tanggung jawab moral dari mahasiswa dalam mencapai keberhasilan diri dan bentuk upaya untuk merealisasikan tujuan masa depan secara pribadi.

Pembentukan komitmen dalam penyelesaian studi dipengaruhi oleh kesesuaian antara *passion* atau minat dari mahasiswa dengan jurusan yang diambil. Berdasarkan data penelitian dari *Career Center Network* yang dilakukan di Indonesia pada tahun 2017 menyatakan bahwa sebanyak 87% mahasiswa Indonesia mengakui jurusan yang mereka ambil di perguruan tinggi tidak sesuai dengan minatnya. Mahasiswa yang merasa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan jurusan yang tidak diminati, akan berdampak pada semangat belajarnya.

Dalam dari artikel “Masuk PTN” dijelaskan bahwa terdapat enam jalur seleksi masuk ke perguruan tinggi negeri di Indonesia, diantaranya yang pertama adalah Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP), Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negei (SPAN-PTKIN), Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN), Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri Barat (SMMPTN-Barat), dan yang terakhir Seleksi Mandiri.

Menurut tim TIK Politeknik Nunukan (PNN) pada tahun 2025 terdapat 690 ribu siswa mendaftar dan mengikuti seleksi SNBP untuk masuk perguruan tinggi negeri. Dalam proses seleksi masuk perguruan tinggi negeri yang diadakan, tersedia

empat slot atau opsi dalam memilih jurusan yang akan diambil sebagai program studi di perguruan tinggi. Biasanya siswa akan memilih jurusan yang diminati pada pilihan pertama, sedangkan pada pilihan kedua dan ketiga adalah slot untuk jurusan yang kurang diminati atau tidak diminati sama sekali (Artikel PNN, 2025)

Menurut Sean Filo Muhammad sebanyak 98.077 siswa lulus pada pilihan kedua, pada pilihan ketiga sebanyak 17.169 siswa, dan pada pilihan keempat sebanyak 6.076 siswa. Angka tersebut melebihi 50% dari siswa yang mengikuti seleksi tesnya. Dari angka tersebut dapat disimpulkan akan sangat tinggi kemungkinan siswa akan lolos pada jurusan yang tidak diminati (Artikel Antaranews, 2025)

Nurdin dkk (2011) menyebutkan bahwa kesalahan memilih jurusan yang dialami mahasiswa akan mengakibatkan beberapa hal yang berhubungan dengan konflik psikologis, akademik dan rasional. Akibatnya mahasiswa akan menunjukkan perilaku bermalas-malasan, mendengar tanpa menghayati, dan tidak mengimplementasikan atau menerapkan ilmu yang didapat serta tidak memiliki pendorong dalam diri untuk giat dan mengaktifkan pikiran dan perasaannya (Sholehah, 2020).

Hal-hal yang demikian kerap ditemukan pada mahasiswa, bahkan masih banyak yang kebingungan untuk melakukan penelitian apa sebagai tugas akhir mereka. Keadaan seperti ini menggambarkan lemahnya cara individu untuk merencanakan, mengeksekusi, mengingat dan menyajikan ulang apa yang telah dipelajari hingga akhirnya menjadi penghambat dalam pengoptimalan potensi yang dimiliki yang berhubungan dengan penyelesaian studinya. Buruknya perencanaan mengindikasikan individu memiliki *goal setting* yang rendah. Hal ini

menggambarkan rendahnya determinasi diri pada individu tersebut (Safitry & diana, 2024).

Menurut Paramita (2010) rata-rata usia mahasiswa di Indonesia jenjang srata 1 adalah 18-24 tahun. Rentang usia tersebut dikategorikan sebagai remaja akhir (Israoni dkk, 2023). Menurut Hurlock dalam (Fitrid dkk, 2018) perkembangan remaja akhir ditandai dengan pencapaian kematangan mental, emosional, sosial, fisik dan pola peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa. Masa remaja dipenuhi dengan berbagai peran dan kondisi yang harus dipelajari remaja dalam waktu bersamaan. Masa remaja ditunjukkan dengan masa penuh tanggung jawab dan kemandirian untuk membawa diri sendiri untuk berkembang ke masa selanjutnya (Mamahit, 2014).

Erikson dkk dalam (Soenens & Marteen, 2010) mengatakan bahwa perkembangan remaja akhir berpusat mengenai isu-isu yang berhubungan dengan individuasi dan kemandirian. Kebutuhan untuk mandiri adalah salah satu komponen dalam determinasi diri. Konsep determinasi diri pada remaja akhir mengacu pada kemampuan untuk memiliki kontrol diri dalam memfasilitasi dirinya untuk mencapai tujuan hidup pribadi dengan menerima kekuatan dan keterbatasan diri (Geon, 2016).

Kemandirian merupakan satu hal yang penting untuk dimiliki oleh mahasiswa yang berada pada bangku perkuliahan karena mahasiswa yang mandiri akan mampu menetapkan tujuan belajar yang jelas, mempunyai rasa kepercayaan diri yang tinggi, serta tanggung jawab untuk melakukan evaluasi terhadap apa yang dilakukan (Sobri, dkk 2020). Kebutuhan untuk mandiri adalah salah satu komponen dalam determinasi diri.

Konsep determinasi diri pada remaja akhir mengacu pada kemampuan untuk memiliki kontrol diri dan regulasi diri dalam memfasilitasi dirinya untuk mencapai tujuan hidup pribadi dengan menerima kekuatan dan keterbatasan diri (Geon, 2016). Kemampuan regulasi diri merupakan salah satu kunci pada mahasiswa dalam mencapai keberhasilan. Regulasi diri diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengaktifkan perasaan dan tindakannya untuk mencapai tujuan pribadi yang bersifat akademik, emosional, dan sosial (Zimmerman, 2000).

Mahasiswa yang memiliki regulasi diri yang baik akan cenderung bisa mencapai tujuan yang ditetapkan, karena regulasi diri pada mahasiswa akan menjadikan mahasiswa tersebut untuk memiliki kontrol diri dan menjaga agar tetap berada pada jalur atau tujuan yang ingin diraih (Vohs & Baumeister, 2004). Kemampuan regulasi diri pada mahasiswa merupakan salah satu refleksi sejauh mana tingkat determinasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Menurut Arezah & Heryanta (2022) determinasi diri yang tinggi akan membuat mahasiswa mampu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu berdasarkan temuan penelitian Okatari dkk (2023) mahasiswa yang memiliki determinasi diri yang tinggi akan mampu untuk optimis, mandiri, mampu membagi waktu dalam menyelesaikan tugas perkuliahan di saat memiliki kegiatan yang lain.

Mahasiswa yang memiliki determinasi diri yang tinggi akan lebih mudah untuk memaksimalkan bakat dan minat yang dimiliki (Fitri & Saraswati, 2021). Sementara itu apabila tingkat determinasi diri pada mahasiswa itu rendah maka mereka akan cenderung mudah merasa jenuh dan sangat rentan untuk menyerah jika dihadapkan pada sebuah persoalan (Deci dalam Nilamsari, 2020).

Pada saat mahasiswa berada di dalam kondisi yang memang sudah salah jurusan sedari awal atau dengan ungkapan lain berkuliah pada jurusan yang tidak sesuai dengan yang diminati, maka yang paling penting adalah bagaimana cara mahasiswa tersebut untuk menghadapi dinamika yang terjadi, apakah tetap *struggle* dengan gigih bertahan dengan perkuliahannya dan pada akhirnya lulus di jurusan tersebut atau malah sebaliknya. Determinasi diri didefinisikan sebagai tindakan yang menjadikan individu untuk melakukan sebuah perilaku berdasarkan kehendak pribadi dan bertindak sebagai *casual-agent* (agen utama) dengan maksud untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya (Wehmeyer, 2005).

Mahasiswa beasiswa yang mendapatkan beasiswa tentunya akan menjalani perkuliahan dengan diiringi berbagai tuntutan yang harus dipenuhi yang diberikan oleh pihak pemberi beasiswa, tuntutan tersebut menjadi salah satu faktor mahasiswa beasiswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti dan mencapai hasil studinya. Andari dkk (2022) mengatakan bahwa mahasiswa beasiswa memiliki prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa non beasiswa, hal ini dikarenakan salah satunya karena adanya tuntutan mengenai pencapaian nilai IPK yang harus di atas 3.00, berbeda dengan mahasiswa non beasiswa yang tidak memiliki tuntutan tersebut.

Hal yang demikian jarang ditemukan pada mahasiswa non beasiswa yang umumnya berasal dari latar belakang orang tua yang mampu secara ekonomi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi mereka memperlihatkan perilaku yang cenderung tidak serius dalam menjalani perkuliahan sehingga tidak dapat meraih prestasi seperti yang diharapkan. Selain itu dengan adanya tuntutan tertentu yang harus dipenuhi oleh mahasiswa beasiswa menjadikan mereka memiliki daya

juang yang lebih tinggi dari pada mahasiswa non beasiswa, hal ini sesuai dengan temuan penelitian oleh Fitria dan Hayati (2023), yang menemukan bahwa mahasiswa beasiswa memiliki pengendalian diri dari kesulitan yang dihadapi lebih tinggi dibandingkan dari pada mahasiswa beasiswa.

Dalam mencapai keberhasilan akademik, mahasiswa memerlukan determinasi diri yang baik. Determinasi diri merefleksikan kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi tujuan dan arah hidupnya, termasuk di dalamnya bagaimana cara untuk menghadapi dinamika perkuliahan yang salah dalam mengambil jurusan.

Sejalan dengan fenomena masalah tersebut maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa:

Cuplikan wawancara 1:

“...alhamdulillah saya mendapatkan beasiswa KIP-Kuliah, dan sejujurnya jurusan yang sekarang saya jalani tidak sesuai dengan minat saya, awalnya saya kurang bersungguh-sungguh untuk kuliah maksudnya kayak sering telat, beberapa kali ga masuk di mata kuliah tertentu terus kadang tugas suka telat deadline tapi karena saya pikir saya lulus dengan beasiswa jadi saya harus serius dalam kuliah untuk bisa mempertahankan beasiswanya” (FR, Wawancara online, 15 Maret 2025)

Cuplikan wawancara 2:

“... sayangnya jurusan yang saya pilih adalah jurusan yang tidak sesuai minat dan bakat saya, terus untuk biaya perkuliahan saya dibiayai oleh orang tua, karena dari awal jurusan ini ga saya suka, jadi kadang saya kuliah ga serius, banyak tugas yang telat saya selesaikan” (WW, Wawancara online, 16 Maret 2025).

Cuplikan wawancara 3:

“...saya kuliah dengan beasiswa KIP-Kuliah, dan jurusan saya juga sebetulnya ga saya suka, cuman karena tuntutan dari beasiswa nya jadi mau gamau saya harus benar-benar mendapatkan ipk tinggi di tiap semester, jadi kayak belajar nya serius gitu loh bang” (HS, Wawancara online 16 Maret 2025).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa di atas menjelaskan bahwa, terdapat keinginan atau dorongan intrinsik yang berbeda di antara mahasiswa beasiswa dan non beasiswa yang mendasari mereka dalam menghadapi dinamika perkuliahan, pada subjek mahasiswa beasiswa juga diketahui terdapat kesadaran diri untuk mempertahankan beasiswanya sehingga menjadi bersungguh-sungguh dalam menjalani perkuliahan untuk mendapat nilai akademik yang memenuhi syarat dalam mempertahankan beasiswanya, sementara hal tersebut tidak ditemukan pada subjek mahasiswa non beasiswa yang peneliti wawancarai, sehingga dari hasil tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan determinasi diri antara mahasiswa beasiswa dan non beasiswa.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan determinasi diri antara mahasiswa beasiswa dan non beasiswa di UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan determinasi diri antara mahasiswa beasiswa dan non beasiswa di UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang psikologi pendidikan dan psikologi perkembangan, serta yang berhubungan dengan determinasi diri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa Beasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi mahasiswa untuk mencapai keberhasilan perkuliahan memerlukan determinasi diri yang tinggi, seperti kemandirian dalam belajar dan kemampuan untuk menetapkan tujuan serta perencanaan masa depan.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi bagi kampus/universitas tentang teori determinasi diri, dan menyadari bahwa terdapat banyak mahasiswa yang kuliah tidak sesuai dengan minat dirinya secara pribadi, membuka peluang dan informasi yang lebih luas kepada mahasiswa.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian menjadi pokok dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti belum pernah diteliti sebelumnya. Keaslian penelitian ini didasarkan pada hasil dan temuan pada beberapa penelitian yang memiliki karakteristik yang sama, namun memiliki beberapa perbedaan dalam beberapa hal.

Penelitian yang dilakukan oleh Michael Graham dan Angela Vaughan (2022) dengan judul “*An Adapted Self-Determination Measure and College Student First-Year Achievement*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis korelatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa tahun pertama yang menjalani perkuliahan dengan jumlah keseluruhan 297 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa perempuan, mahasiswa non kulit putih Amerika, dan mahasiswa tingkat pertama. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat pada variabel yang digunakan yaitu *self-determination* atau determinasi diri. Sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan variabel x yaitu mahasiswa beasiswa dan non beasiswa.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Ika Wahyu Safitri, R. Rachmy Diana (2024) dengan judul “*Determinasi Diri pada Mahasiswa Ditinjau dari Kelekatan Pada Ayah dengan Jenis Kelamin Sebagai Variabel Moderator*”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis-komparasi. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah mahasiswa jenjang strata 1 di Yogyakarta. Jumlah sampel pada penelitian ini terdiri dari 134 mahasiswa yang berusia 18-24 tahun, dengan rincian 57 mahasiswa laki-laki dan 77 mahasiswi perempuan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat pada salah satu variabel yang digunakan yaitu determinasi diri. Sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan variabel kelekatan pada ayah dan jenis kelamin sebagai variabel moderator, sementara penelitian yang peneliti lakukan tidak menggunakan variabel moderator.

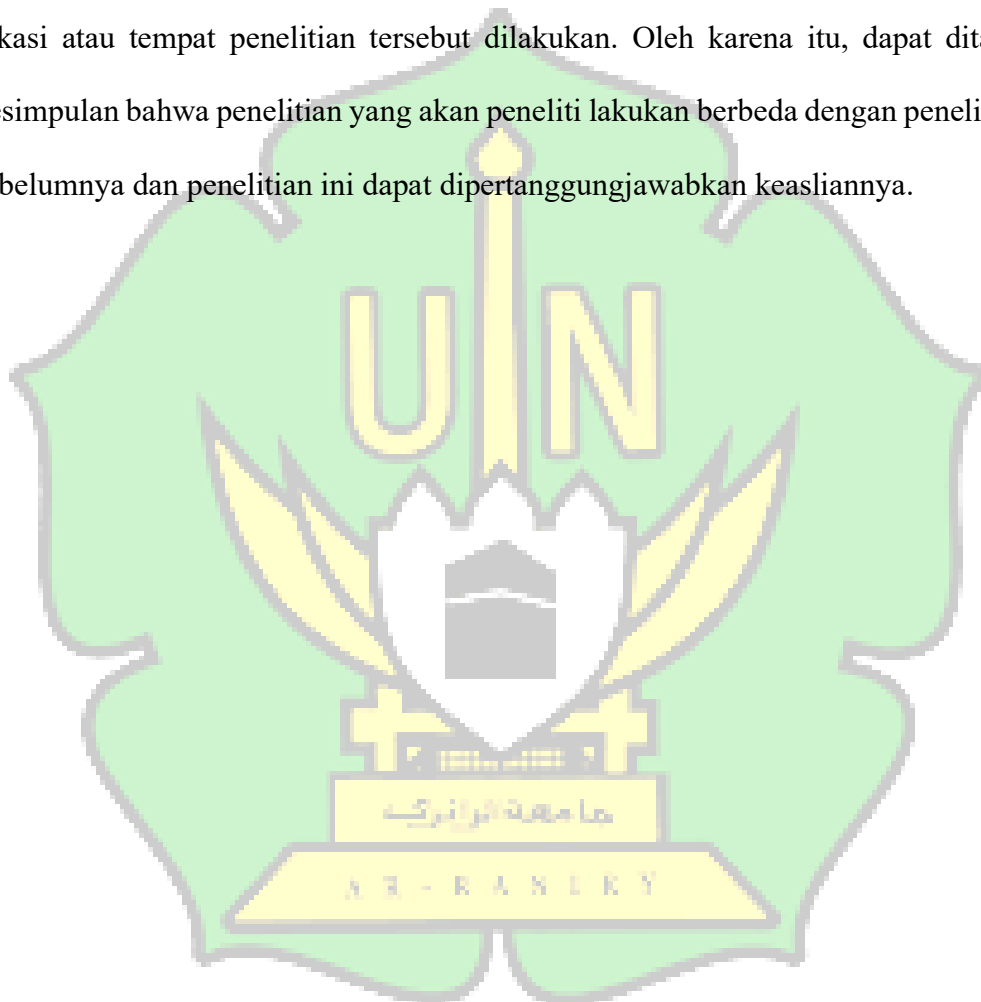
Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nurwafi Oktari, Widi Astuti, Nur Afni Safarina (2023) dengan judul “*Determinasi Diri pada Mahasiswa Unimal yang*

Mondok di Dayah”. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 187 mahasiswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada variabel determinasi diri. Sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan variabel x yaitu mahasiswa beasiswa dan non beasiswa.

Penelitian selanjutnya oleh Ersaliya Arezah, Haryanta (2022) dengan judul “Determinasi Diri Berperan dalam Ketangguhan Mental pada Atlet Mahasiswa”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik regresi untuk melihat adanya pengaruh. Subjek penelitian ini merupakan mahasiswa sebanyak 130 orang yang berusia 18-25 tahun yang aktif dalam salah satu olahraga. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada variabel determinasi diri. Sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan ketangguhan mental sebagai salah satu variabel pada penelitian ini, sementara penelitian peneliti tidak menggunakan variabel tersebut.

Penelitian selanjutnya oleh Muhammad Takiuddin (2022) dengan judul “Determinasi-Diri Dan Flow Pada Siswa Sma”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik *co-relational study* yang bertujuan untuk melihat adanya hubungan antara dua variabel. Subjek dalam penelitian ini merupakan siswa sebanyak 275 siswa SMA di Kabupaten Lombok Timur. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada penggunaan variabel determinasi diri sebagai salah satu variabel penelitian. Adapun perbedaannya terletak pada salah satu variabel Y pada penelitian ini yaitu flow sementara peneliti tidak menggunakan variabel tersebut.

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan di atas, terdapat perbedaan karakteristik penelitian mulai dari penggunaan variabel lain selain dari variabel determinasi diri yang bertujuan untuk melihat korelasi antar 2 variabel tersebut, selain itu walaupun ada penelitian di atas yang hanya menggunakan variabel determinasi diri tetapi berbeda pada karakteristik subjek penelitian dan lokasi atau tempat penelitian tersebut dilakukan. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya dan penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Determinasi diri

1. Pengertian Determinasi Diri

Determinasi diri merupakan salah satu hal yang perlu dimiliki oleh setiap mahasiswa untuk mencapai keberhasilan dalam perkuliahan yang dijalani. Wehmeyer (2005) mendefinisikan determinasi diri sebagai tindakan yang menjadikan individu untuk melakukan sebuah perilaku berdasarkan kehendak pribadi dan bertindak sebagai *casual-agent* (agen utama) dengan maksud untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya. Determinasi diri adalah kebutuhan individu untuk pertumbuhan psikologis, integritas, dan kesejahteraan dengan proses regulasi sebagai dasar untuk mencapainya (Ryan & Deci, 2000).

Menurut Mamahit dan Situmorang determinasi diri diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengorganisir rencana untuk mencapai tujuan di masa depan, yakni keberhasilan dalam hal akademik, pribadi sosial, dan karir (Safitry & Diana, 2024). Menurut Wen Ying dan Xi (2016), menjelaskan bahwa determinasi diri merupakan penentuan nasib sendiri yang berkaitan dengan motivasi, baik memelihara maupun mengupayakan motivasi sebagai proses perkembangan di seluruh waktu dan tempat. Determinasi diri juga diartikan sebagai kapasitas individu untuk mengenali dan mencapai tujuan berdasarkan pengetahuan dan evaluasi diri (Field dkk, 1997).

Determinasi diri adalah karakteristik internal yang dimanifestasikan ke dalam tindakan yang ditentukan sendiri sebagai agen penyebab dalam kehidupan (Shogren dkk, 2017). Determinasi diri diwujudkan dalam bentuk kemampuan seseorang untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki untuk merencanakan dan menjalankan sesuatu sesuai tujuan jangka pendek maupun panjang yang terimplementasikan melalui tindakan-tindakan dalam pengambilan keputusan.

Teori determinasi diri memandang manusia sebagai makhluk yang bersifat aktif, dan memiliki hak dan kemampuan untuk memilih. Dengan kata lain, individu memiliki kecenderungan untuk berjuang demi perbaikan diri dan integrasi sosial. Menurut teori ini, individu memiliki tiga kebutuhan psikologis yakni kompetensi, kemandirian dan keterhubungan.

Determinasi diri mengarah pada kecenderungan individu untuk mengatur prilakunya yang sesuai dengan nilai, preferensi dan minat individu itu sendiri. Konsep ini pertama kali dikemukakan oleh Ryan dan Deci tahun 1985 yang menekankan mengenai kemampuan individu dalam menentukan pilihan yang didasarkan pada kemauan, niat, atau keinginan individu.

Dalam penelitian Rhadiatullah dan Sinulingga (2016) ditemukan seseorang yang memiliki determinasi diri yang baik, maka akan memiliki kualitas fungsinya dalam memilih dan memiliki beberapa pilihan dalam menentukan suatu tindakan, serta tekad sehingga memiliki motivasi baik internal maupun eksternal dan hal ini berkaitan dengan kebutuhan dalam berkompetensi, berotonomi dan memiliki hubungan sosial yang baik.

Berdasarkan dari pengertian dan pendapat dari para ahli tersebut, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan definisi determinasi diri yang dikemukakan oleh Wehmeyer yang mendefinisikan determinasi diri sebagai tindakan yang menjadikan individu untuk melakukan sebuah perilaku berdasarkan kehendak pribadi dan bertindak sebagai *casual-agent* (agen utama) dengan maksud untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya.

2. Aspek-aspek Determinasi Diri

Wehmeyer dan Abery (2013) mengemukakan terdapat beberapa aspek yang berhubungan dengan determinasi diri, yaitu sebagai berikut:

a. Kemandirian (*Autonomus*)

Autonomus merupakan keinginan individu dalam bertindak sesuai dengan minat serta kemampuan individu tanpa dipengaruhi atau bebas dari intervensi oleh orang lain. Implementasi *autonomus* adalah tindakan individu yang sesuai dengan nilai-nilai, prinsip, atau preferensi diri sendiri.

b. Regulasi diri (*Self-Regulated*)

Self-Regulated atau regulasi diri merupakan kemampuan individu dalam membuat keputusan berdasarkan keterampilan yang digunakan untuk menyelesaikan tugas serta menetapkan dan mengevaluasi bila diperlukan.

c. Berdaya secara psikologis (*Psychologically Empowered*)

Psychological empowered diartikan sebagai kemampuan individu dalam bertindak berdasarkan kemampuannya dalam mempengaruhi lingkungan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

d. Kesadaran diri (*Self-Reliazed*)

Self-Reliazed atau kesadaran diri merupakan kemampuan individu dalam menggunakan pengetahuan secara menyeluruh serta kelebihan dan keterbatasan individu dalam bertindak.

e. Penetapan tujuan dan pencapaian (*Goal setting and attainment*)

Kemampuan untuk merencanakan dan menetapkan tujuan sangat penting untuk dimiliki oleh seseorang. Tujuan yang dimaksud berkaitan dengan banyak makna seperti suatu niat, tugas, arahan ataupun tujuan akhir yang dapat dikatakan sebagai sesuatu yang ingin dicapai oleh individu tersebut.

f. Observasi diri (*Self-observation*)

Individu harus mampu untuk mengobservasi diri sendiri sangat penting, dengan tujuan untuk mengenali dirinya secara mendalam. Hal itu dapat dilakukan dengan belajar dari lingkungan sekitar dan mengevaluasi keinginan dari diri sendiri.

g. Evaluasi diri (*Self-evaluation*)

Seseorang harus mampu untuk mengenali kemampuan-kemampuan apa yang dimiliki untuk dikembangkan dan kebiasaan apa yang perlu dihilangkan. Hal ini bisa dilakukan dengan cara membandingkan antara perilaku yang dilakukan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Aspek-aspek determinasi diri terbagi menjadi tiga aspek yang dikemukakan oleh Ryan dan Deci (2000), yaitu sebagai berikut:

a. Kemandirian (*autonomy*)

Kemandirian merupakan aspek yang mempengaruhi individu dalam mengambil keputusan berdasar pada pertimbangan yang dilakukan oleh dirinya sendiri.

Kemandirian (*autonomy*) merupakan salah satu kunci memahami kemampuan regulasi perilaku seseorang. Kemandirian didasarkan pada kesadaran individu bersikap sesuai dengan minat dan nilai, kemauan, dan sadar bahwa kausalitas perilaku atas dasar konsekuensi sikap mereka sendiri, dan tidak bergantung pada orang lain.

b. Kemampuan (*competence*)

Kompetensi mengacu pada perasaan efektif dalam interaksi seseorang dengan lingkungan sosial. Kompetensi berperan penting untuk membuat individu dapat terbuka, tertarik, dan belajar dalam menghadapi hal baru. Secara tidak langsung, kompetensi mempengaruhi motivasi intrinsik individu dan memunculkan kepuasan apabila direspon positif. Sedangkan jika dihadapkan pada respon negatif akan menghambat kepuasan diri dan motivasi intrinsiknya.

c. Keterkaitan (*relatedness*)

Keterkaitan (*relatedness*) merupakan kebutuhan akan apresiasi, kebutuhan untuk dimengerti, dan hubungan secara interpersonal. Dalam kata lain, *relatedness* merupakan kebutuhan untuk merasa berinteraksi, terlibat, dan merasakan kasih sayang serta rasa peduli terhadap orang lain. Keterkaitan merupakan bagian dari proses internalisasi perilaku dan nilai dalam individu yang dipelajari melalui kelompok sosial.

Berdasarkan dari dua aspek yang dikemukakan oleh dua tokoh di atas, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Wehmeyer dan Abery (2013), karena lebih sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan dan juga konsepsi mengenai determinasi diri dan aspeknya lebih sesuai dengan karakteristik subjek penelitian ini.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Determinasi Diri

Ryan dan Deci (2000) mengungkapkan terdapat 3 faktor yang mempengaruhi determinasi, yaitu:

a. Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik didefinisikan sebagai melakukan suatu kegiatan yang melekat untuk kepuasan daripada konsekuensi yang terpisah. Ketika secara intrinsik seseorang yang termotivasi maka akan tergerak untuk bertindak demi kesenangan atau tantangan yang terjadi tanpa dipengaruhi tekanan eksternal, atau imbalan.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah suatu kontruk yang berkaitan setiap kali suatu kegiatan dilakukan untuk mencapai beberapa hasil yang terpisah. Motivasi ekstrinsik berbeda dengan motivasi intrinsik, yang merujuk pada melakukan suatu kegiatan secara sederhana untuk kesenangan dari kegiatan itu sendiri, dari pada nilai instrumentalnya.

c. Amotivasi

Amotivasi merupakan suatu keadaan dimana individu tidak atau kurang memiliki suatu niat untuk melakukan suatu kegiatan karena tidak adanya hal yang dianggap penting atau sebab-akibat dalam melakukan kegiatan tersebut.

B. Mahasiswa Beasiswa dan Non Beasiswa

1. Pengertian Beasiswa, Mahasiswa, Mahasiswa Beasiswa dan Non Beasiswa

Pemberian beasiswa adalah salah satu solusi untuk memutus mata rantai kemiskinan (Abdul Hakim: AntaraNews Riau, 2023). Ini berarti bahwa beasiswa merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul, yang pada akhirnya dapat berkontribusi terhadap penurunan angka kemiskinan dan mewujudkan kemakmuran rakyat, dan beasiswa juga diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi sebagai bentuk apresiasi kepada mereka.

Landasan hukum mengenai beasiswa tercantum dalam beberapa peraturan perundang-undangan sebagai berikut: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, serta Peraturan Menteri Nomor 30 Tahun 2010 tentang pemberian bantuan biaya pendidikan kepada peserta didik yang orang tua atau walinya tidak mampu membiayai pendidikan. (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2015).

Menurut Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (2015) Beasiswa adalah bantuan biaya pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengikuti dan/atau menyelesaikan Pendidikan Tinggi, berdasarkan pertimbangan tertentu. Kemudian Lahinta (2009) mendefinisikan beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk

digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun Yayasan. Beasiswa diartikan sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penghargaan tersebut dapat berupa akses khusus ke suatu institusi atau bantuan keuangan.

Jenis-jenis beasiswa yang diberikan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Tinggi dan Kementerian Agama Republik Indonesia dan Lembaga pemberi beasiswa lainnya yang terdapat di UIN Ar-Raniry diantaranya Beasiswa Unggulan KemenDikBud, Beasiswa BIDIKMISI atau sekarang dikenal dengan sebutan Beasiswa KIP-Kuliah, Beasiswa BSI Scholarship, Beasiswa YBM PLN, Beasiswa BaitulMall, Beasiswa BPSDM, Beasiswa BAZNAS, dan Beasiswa Islamic Trust Fund yang diberikan oleh UIN Ar-Raniry itu sendiri.

Berdasarkan definisi beasiswa menurut berbagai pendapat di atas kita dapat menemukan kesamaan, yaitu beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang memiliki prestasi dan keunggulan tertentu untuk membantu mereka menyelesaikan pendidikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa beasiswa adalah bentuk penghargaan berupa dukungan biaya pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa yang masih aktif mengikuti perkuliahan di suatu perguruan tinggi, berdasarkan keunggulan yang dimiliki baik secara intelektual maupun personal.

Mahasiswa adalah individu yang mengenyam pendidikan pada jenjang perkuliahan baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta (Siswoyo, 2007). Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008), definisi mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku

sekolah, sebagian sebagian siswa yang menganggur, mencari pekerjaan, atau melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi.

Mahasiswa Beasiswa dapat didefinisikan sebagai kelompok mahasiswa yang menjadi penerima beasiswa baik dari lembaga pemerintah atau swasta yang selama pendidikan perkuliahannya dibiayai oleh lembaga-lembaga tersebut. Mahasiswa yang mendapatkan beasiswa harus memenuhi target dari prasyarat yang diberikan oleh lembaga yang memberikan beasiswa kepada mereka.

Mahasiswa Non Beasiswa adalah sekelompok mahasiswa yang selama perkuliahannya tidak dibiayai oleh lembaga pemberi beasiswa baik pemerintahan atau swasta. Mahasiswa Non Beasiswa mencakup mereka yang berkuliah dengan biaya orang tua, biaya dari salah satu saudara, atau biaya dari diri sendiri. Walaupun begitu, pada mahasiswa non beasiswa juga terdapat target atau capaian tertentu yang harus diraih selama masa perkuliahannya.

C. Determinasi Diri Pada Mahasiswa

Determinasi diri adalah kemampuan untuk mengidentifikasi tujuan termasuk di dalamnya apa dan bagaimana yang akan dilakukan untuk mencapai keberhasilan dalam kehidupan. Determinasi diri didefinisikan sebagai tindakan yang menjadikan individu untuk melakukan sebuah perilaku berdasarkan kehendak pribadi dan bertindak sebagai *casual-agent* (agen utama) dengan maksud untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya (Wehmeyer, 2005). Determinasi diri merefleksikan kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi tujuan dan arah hidupnya.

Determinasi diri juga sering diartikan sebagai kemampuan untuk menentukan nasib sendiri. Komponen penting dalam determinasi diri adalah kemandirian dan kemampuan untuk menetapkan tujuan serta penentuan rencana masa depan yang matang termasuk di dalamnya keberhasilan dalam perkuliahan pada perguruan tinggi yang dijalani.

Dalam konteks mahasiswa yang mengalami dinamika perkuliahan yang berkuliah tidak sesuai dengan minatnya memerlukan determinasi diri yang baik untuk bisa menangani keadaan dan konflik psikologis yang menyebabkan mereka untuk menyerah dengan keadaan dan memutuskan dan menghentikan komitmen penyelesaian studi perkuliahannya.

Berbagai hasil temuan penelitian salah satunya penelitian Septiani (2024) pada subjek mahasiswa beasiswa menunjukkan keinginan untuk mencapai prestasi yang tinggi, mahasiswa beasiswa memiliki keinginan untuk berprestasi yang tinggi dikarenakan beasiswa yang mereka dapatkan membuat mereka bisa lebih fokus pada perkuliahan tanpa harus memikirkan biaya untuk membayar uang semester, selain itu alasan lainnya adalah supaya dapat mempertahankan beasiswa yang diperoleh.

Bentuk penerapan komponen determinasi diri lainnya pada mahasiswa beasiswa dapat dilihat dari segi keberdayaan atau kesejahteraan psikologis. Penelitian oleh Tumiwan dan Huwae (2023) menemukan bahwa mahasiswa penerima beasiswa memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi, kesejahteraan psikologis pada mahasiswa membuat mahasiswa memiliki penerimaan diri, kemandirian, mampu mengendalikan lingkungan dengan lebih baik, sudah

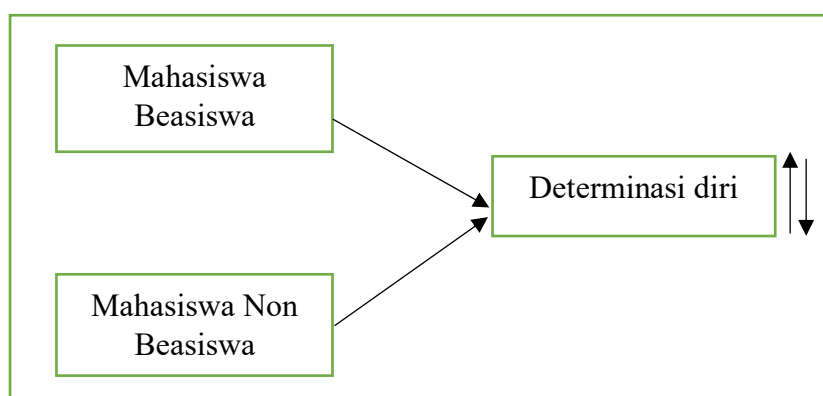
memiliki tujuan hidup yang jelas, dan mampu mengembangkan diri ke arah yang lebih baik.

Selain itu dalam penelitian tersebut menemukan bahwa mahasiswa beasiswa memiliki regulasi diri yang baik dan hal tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi seseorang (Woolfolk, 2010). Regulasi diri pada mahasiswa beasiswa merupakan salah satu kunci yang menjadikan mereka berhasil dalam mencapai tujuan, mampu mengatur standar dan tujuan kegiatan serta merealisasikan target-target perkuliahan yang ditetapkan.

Menentukan keinginan atau dorongan untuk berprestasi, memiliki keberdayaan atau kesejahteraan psikologis, serta regulasi diri merupakan bentuk internalisasi kemampuan determinasi diri yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Determinasi diri dalam hal ini merupakan kunci dalam tindakan mahasiswa untuk mencapai prestasi, merealisasikan target atau tujuan perkuliahan serta membentuk karakter yang tahan dengan dinamika akademik yang tidak nyaman dengan keadaannya untuk mencapai keberhasilan perkuliahan.

Kerangka konseptual mengenai perbedaan determinasi diri pada mahasiswa beasiswa dan non beasiswa pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat perbedaan determinasi diri antara mahasiswa beasiswa dan non beasiswa pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Di dalam pendekatan kuantitatif data atau kalimat yang didapatkan dikonversi atau diubah menjadi data dalam bentuk angka. Data yang didapatkan kemudian diolah dan dilakukan analisis untuk mendapatkan sebuah informasi. Penelitian kuantitatif juga dapat dikatakan sebagai penelitian yang menggunakan hubungan antar variabel untuk menguji dan menilai kemungkinan suatu teori. Metode kuantitatif dalam penelitian ini dirancang sebagai sebuah penelitian komparasi atau perbandingan.

Menurut Sugiyono (2012) Penelitian komparasi adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda. Penelitian komparasi adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Bersifat dan bertujuan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu (Nazir, 2005).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu hal yang dapat dimanipulasi untuk kemudian diukur, dinilai dan dilihat dalam sebuah penelitian. Variabel penelitian juga dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang menjadi objek dan topik

pengamatan dalam penelitian. Sering pula variabel dinamakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam fenomena atau gejala yang akan diteliti (Suryabrata, 2011).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel *independent* adalah variabel yang variasinya mempengaruhi atau memberikan pengaruh terhadap variabel lain. Variabel terikat atau variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang diberikan pengaruhnya oleh variabel bebas atau variabel independen.

1. Variabel Bebas (X) : Mahasiswa Beasiswa dan Non Beasiswa
2. Variabel Terikat (Y) : Determinasi Diri

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Determinasi Diri

Determinasi diri didefinisikan sebagai tindakan yang menjadikan individu untuk melakukan sebuah perilaku berdasarkan kehendak pribadi dan bertindak sebagai *casual-agent* (agen utama) dengan maksud untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya (Wehmeyer, 2005). Tinggi atau rendahnya determinasi diri pada mahasiswa UIN Ar-Raniry diukur menggunakan skala determinasi diri berdasarkan komponen yang dikemukakan oleh Wehmeyer (2005) yaitu, *autonomus, self-regulated, psychological empowered, self-realized, goal setting and attainment, self-observation, self-evaluation*.

2. Mahasiswa Beasiswa dan Non Beasiswa

Mahasiswa beasiswa adalah mahasiswa yang pendanaan perkuliahan selama studi dibiayai dengan beasiswa baik dari pemerintahan melalui Kementerian Perguruan Tinggi, Kementerian Agama Republik Indonesia, maupun Lembaga lainnya yang memberikan beasiswa.

Sementara mahasiswa non beasiswa adalah mahasiswa yang selama studi perkuliahan didanai atau dibiayai di luar beasiswa, mulai dari dibiayai oleh orang tua, saudara, maupun biaya dari diri sendiri.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang diteliti dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian dapat diartikan sebagai entitas utama dalam sebuah penelitian yang meliputi kelompok, individu yang berperan sebagai pemberi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Populasi dapat dikatakan sebagai wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi tentang objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Berikut jumlah populasi mahasiswa beasiswa dan non beasiswa di UIN Ar-Raniry tahun 2025/2026.

Tabel 3.1

Data Populasi Mahasiswa Beasiswa dan Non Beasiswa UIN Ar-raniry semester 5-7

No	Mahasiswa Beasiswa	Mahasiswa Non Beasiswa	Jumlah
1	967	7152	8119

2. Sampel

Sugiyono mengatakan bahwa sampel adalah jumlah kecil yang ada dalam populasi dan dianggap mewakilinya (2010). Sampel dapat dipahami sebagai bagian dari populasi, yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margono, 2016).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Pada teknik pengambilan sampel *non probability* yang merupakan teknik pengambilan sampling yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama pada setiap unsur (anggota populasi) untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016).

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih responden atau objek yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, biasanya berdasarkan karakteristik khusus yang dimiliki oleh populasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memilih subjek penelitian yang dianggap dapat memberikan data paling relevan (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini teknik *purposive sampling* mengikutsertakan beberapa kriteria agar karakteristik subjeknya sesuai dengan tujuan dari penelitian ini dilakukan.

Peneliti menentukan pengambilan untuk sampel merupakan responden yang sudah menetapkan ciri-ciri khusus dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian ini. Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa aktif yang berkuliah di Uin Ar-Raniry Semester 5 dan Semester 7
2. Mahasiswa aktif Uin Ar-Raniry yang mendapatkan beasiswa.
3. Mahasiswa aktif Uin Ar-Raniry yang tidak mendapatkan beasiswa.

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Cochran dengan rincian sebagai berikut:

$$n = \frac{n_0}{1 + \frac{n_0 - 1}{N}}$$

Keterangan:

n_0 = ukuran sampel awal

Z = skor Z berdasarkan tingkat kepercayaan (1,96 untuk 95%)

P = proporsi yang diperkirakan dalam populasi

e = *margin of error* yaitu 5% atau 0.5

Sehingga didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 350 subjek atau mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Tahapan pertama dalam penelitian yaitu mempersiapkan alat ukur untuk pengumpulan data penelitian. Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah skala determinasi diri yang dimodifikasi berdasarkan komponen-komponen yang dikemukakan oleh Wehmeyer dan Aberly. Skala ini disusun dengan menggunakan skala likert. Menurut Djaali dan Muljono (2007) Skala likert 29 adalah skala yang

dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena atau fenomena sosial. Jenis skala yang digunakan yaitu dengan empat alternatif jawaban yang dipisahkan menjadi pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Jawaban skala tersebut dapat dikategorikan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 3.2
Skor Aitem Favorable dan Unfavorable

Jawaban	Favorable (F)	Unfavorable (UF)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Skala penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan skala determinasi diri yang disusun berdasarkan komponen atau aspek yang dikemukakan oleh Wehmeyer yaitu *Autonomus, Self-Regulated, Psychologically Empowered, Self-Reliased, Goal setting and attainment* (penetapan tujuan dan pencapaian), *Self-observation, Self-evaluation*.

Tabel 3.3
Aspek dan Indikator Skala Determinasi Diri

Aspek	Dimensi Aspek	Indikator
<i>Autonomus</i>	<i>Autonomus</i> merupakan keinginan individu dalam bertindak sesuai dengan minat serta kemampuan individu tanpa dipengaruhi oleh orang lain.	1. Mampu bertindak sesuai dengan minat. 2. Mampu untuk tidak terpengaruh oleh orang lain.
<i>Self-Regulated</i>	<i>Self-Regulated</i> atau regulasi diri merupakan kemampuan individu dalam membuat keputusan berdasarkan keterampilan yang digunakan untuk menyelesaikan tugas serta menetapkan dan	3. Mampu untuk membuat keputusan berdasarkan keterampilan yang relevan dengan tugas yang dihadapi 4. Mampu untuk melakukan evaluasi

	mengevaluasi bila di perlukan.	mengenai kekurangan dari tugas dikerjakan.
<i>Psychologically Empowered</i>	<i>Psychological empowered</i> diartikan sebagai kemampuan individu dalam bertindak berdasarkan kemampuannya dalam mempengaruhi lingkungan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.	5. Mampu untuk bertindak berdasarkan kemampuan yang dimiliki dan memberi pengaruh pada lingkungan untuk mencapai hasil.
<i>Self-Reliazed</i>	<i>Self-Reliazed</i> atau kesadaran diri merupakan kemampuan individu dalam menggunakan pengetahuan secara menyeluruh serta kelebihan dan keterbatasan individu dalam bertindak.	6. Mampu untuk menyadari kelebihan dan keterbatasan dan menjadikan itu sebagai dasar dalam bertindak.
<i>Goal setting and attainment</i>	Kemampuan untuk merencanakan dan menetapkan tujuan sangat penting untuk dimiliki oleh seseorang. Tujuan yang dimaksud berkaitan dengan banyak makna seperti suatu niat, tugas, arahan ataupun tujuan akhir yang dapat dikatakan sebagai sesuatu yang ingin dicapai oleh individu tersebut.	7. Mampu untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai.
<i>Self-observation</i>	Individu harus mampu untuk mengobservasi diri sendiri sangat penting, dengan tujuan untuk mengenali dirinya secara mendalam. Hal itu dapat dilakukan dengan belajar dari lingkungan sekitar dan mengevaluasi keinginan dari diri sendiri.	8. Mampu untuk belajar dari lingkungan untuk mengobservasi diri sendiri secara mendalam dan melakukan evaluasi terkait keinginan diri
<i>Self-evaluation</i>	Seseorang harus mampu untuk mengenali	9. Mampu untuk menilai kelebihan dan

kemampuan-kemampuan apa yang dimiliki untuk dikembangkan dan kebiasaan apa yang perlu dihilangkan. Hal ini bisa dilakukan dengan cara membandingkan antara perilaku yang dilakukan dengan tujuan yang ingin dicapai.

kekurangan diri dengan maksud mempertahankan hal baik dan menghilangkan hal buruk yang ada pada diri sendiri.

Berdasarkan uraian aspek dan indikator tersebut maka disusunlah blue print skala determinasi diri ke dalam dua jenis aitem yaitu Favorable (F) dan Unfavorable (UF) seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
BluePrint Skala Determinasi Diri

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
<i>Autonomus</i>	1. Mampu bertindak sesuai dengan minat.	1	16	2
	2. Mampu untuk tidak terpengaruh oleh orang lain.	2	17	2
<i>Self-Regulated</i>	1. Mampu untuk membuat keputusan	3	18	2
	2. Mampu menetapkan keputusan	4	19	2
	3. Mampu untuk melakukan evaluasi	5	20	2
<i>Psychologically Empowered</i>	1. Mampu untuk bertindak berdasarkan kemampuan	6	21	2
	2. Mampu menggerakkan orang-orang terdekat	7	22	2
<i>Self-Realized</i>	1. Mampu untuk menyadari kemampuan diri.	8	23	2
	2. Mampu menyadari kekurangan diri.	9	24	2
<i>Goal Setting and Attainment</i>	1. Mampu untuk merencanakan tujuan.	10	25	2

	2.	Mampu untuk menetapkan tujuan.	11	26	2
<i>Self-Observation</i>	1.	Mampu untuk mengobservasi diri	12	27	2
	2.	Mampu untuk mengenali diri secara mendalam	13	28	2
<i>Self-Evaluation</i>	1.	Mampu untuk mengenali kemampuan positif dari diri.	14	29	2
	2.	Mampu untuk mengenali sisi negatif diri	15	30	2
Total			15	15	30

2. Validitas

Validitas dipahami sebagai ukuran ketepatan dan kecermatan dari suatu alat ukur untuk melakukan fungsinya (Azwar, 2016). Sebuah alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila dapat menjalankan fungsinya untuk memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan maksud dan tujuan pengukuran tersebut (Azwar, 1986). Dalam penelitian ini, pengujian validitas yang dilakukan adalah uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah validitas yang diuji melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional yang dilakukan oleh panel yang memiliki kompetensi atau melalui *expert judgement* (penilaian ahli) (Sekaran, 2006). Tujuan dari penilaian tersebut dilakukan adalah untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diukur dalam sebuah penelitian (Ghozali, 2009).

Pengukuran validitas dalam penelitian ini adalah pengukuran CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR diperoleh berdasarkan hasil penilaian dari expert atau yang disebut subject matter experts (SME). Sebuah aitem dapat dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat

merepresentasikan dengan baik dan mampu untuk memperlihatkan taraf kompetensi yang harus dicapai dengan jelas.

Statistik CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CVR} = (2n_e/n) - 1$$

Keterangan:

n_e = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Hasil yang didapat dari komputasi CVR skala determinasi diri yang digunakan dalam penelitian, berdasarkan *Subject Matter Expert* sebanyak tiga orang ahli dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Koefisien CVR Skala Determinasi Diri

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	16	0.6
2	1	17	0.6
3	0.6	18	0.6
4	0.6	19	1
5	1	20	1
6	1	21	1
7	0.6	22	0.6
8	1	23	1
9	1	24	1
10	1	25	1
11	1	26	1
12	1	27	1
13	1	28	1
14	1	29	1
15	1	30	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala determinasi diri di atas menunjukkan bahwa semua aitem memiliki koefisien CVR di atas nol

(0) sehingga semua aitem dinyatakan valid dan hanya merevisi beberapa narasi dari aitem.

3. Uji Daya Beda Aitem

Pengujian daya beda aitem dalam sebuah penelitian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem tersebut mampu untuk membedakan suatu individu atau kelompok yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan diukur (Azwar, 2016). Uji daya beda aitem dilakukan dengan cara menghitung nilai koefisien antara distribusi dari skor aitem skala yang digunakan (Azwar, 2017).

Penggunaan kriteria dalam pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total dengan batasan $r_{ix} \geq 0,25$. Seluruh aitem yang mencapai nilai koefisien di atas 0.25 dapat dikatakan memuaskan, sedangkan sebaliknya aitem yang berada di bawah 0.25 diidentifikasi sebagai aitem yang memiliki daya beda yang rendah. Dalam penelitian ini penghitungan uji daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi product moment dari Carl Pearson dengan bantuan aplikasi olah data yaitu *SPSS versi 25.0*.

Adapun hasil analisis uji daya beda aitem skala determinasi diri dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Determinasi Diri

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0.808	11	0.750	21	0.844
2	0.842	12	0.747	22	0.864
3	0.883	13	0.691	23	0.819
4	0.843	14	0.794	24	0.738

5	0.852	15	0.821	25	0.844
6	0.752	16	0.844	26	0.811
7	0.665	17	0.851	27	0.801
8	0.701	18	0.825	28	0.774
9	0.703	19	0.802	29	0.789
10	0.703	20	0.792	30	0.807

Berdasarkan koefisien korelasi uji daya beda aitem di atas, menunjukkan bahwa dari 30 aitem determinasi diri diperoleh keseluruhan aitem memiliki uji daya beda > 0.25 . Oleh karenanya seluruh aitem dinyatakan valid ditunjukkan pada *blue print* akhir di bawah ini:

Tabel 3.7
Blue Print Akhir Skala Determinasi Diri

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
<i>Autonomus</i>	1. Mampu bertindak sesuai dengan minat.	1	16	2
	2. Mampu untuk tidak terpengaruh oleh orang lain.	2	17	2
<i>Self-Regulated</i>	3. Mampu untuk membuat keputusan	3	18	2
	4. Mampu menetapkan keputusan	4	19	2
	5. Mampu untuk melakukan evaluasi	5	20	2
<i>Psychologically Empowered</i>	6. Mampu untuk bertindak berdasarkan kemampuan	6	21	2
	3. Mampu menggerakkan orang-orang terdekat	7	22	2
<i>Self-Realized</i>	7. Mampu untuk menyadari kemampuan diri.	8	23	2
	8. Mampu menyadari kekurangan diri.	9	24	2

<i>Goal Setting and Attainment</i>	9.	Mampu untuk merencanakan tujuan.	10	25	2
	10.	Mampu untuk menetapkan tujuan.	11	26	2
<i>Self-Observation</i>	11.	Mampu untuk mengobservasi diri	12	27	2
	12.	Mampu untuk mengenali diri secara mendalam	13	28	2
<i>Self-Evaluation</i>	13.	Mampu untuk mengenali kemampuan positif dari diri.	14	29	2
	14.	Mampu untuk mengenali sisi negatif diri	15	30	2
Total			15	15	30

4. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas suatu skala dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu instrument dapat memberikan hasil yang konsisten. Dalam penelitian ini reliabilitas akan dihitung menggunakan teknik Alfa Cronbach melalui SPSS versi 25.0 for windows untuk melihat perbedaan determinasi diri pada mahasiswa beasiswa dan non beasiswa. Batasan nilai untuk uji reliabilitas yang digunakan adalah > 0.7 , jadi jika suatu aitem memiliki nilai alfa Cronbach di atas 0.7 maka aitem tersebut dapat dikatakan reliabel. Jika dalam pengujian nilai Alpha didapatkan 0 maka aitem tersebut tidak memiliki reliabilitas (*no reliability*), sementara jika nilai Alpha > 0.70 artinya aitem tersebut memiliki reliabilitas yang dapat diterima (*Acceptable reliability*), kemudian jika nilai Alpha 0.80 maka aitem tersebut memiliki reliabilitas yang baik (*good reliability*), selanjutnya jika nilai Alpha 0.90 artinya reliabilitas aitem tersebut dikategorikan sangat baik dan jika nilainya 1 maka aitem tersebut sempurna (*perfect reliability*) (Badiastuti & Bandur, 2018).

Adapun hasil uji reliabilitas skala Determinasi Diri dilakukan sebanyak 1 kali tahapan saja dan memperoleh nilai $\alpha = 0.822$, artinya skala Determinasi diri dalam penelitian ini tergolong dalam kategori sangat baik, sehingga semua aitem dapat digunakan tanpa ada yang dibuang. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.8
Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.822	30

F. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses untuk memperoleh ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus tertentu (Siregar, 2014). Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dianalisis secara kuantitatif dengan rumus statistik. Teknik pengolahan data dilakukan untuk menganalisis hasil penelitian guna menguji hipotesis yang telah diajukan. Olah data dilakukan dengan cara memberikan skor pada skala penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Asumsi

Uji Asumsi digunakan untuk mengetahui perbedaan antara variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Uji asumsi juga bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai sebaran variabel-variabel yang digunakan dan yang nantinya

juga akan dilakukan pengujian homogenitas dan hipotesis. Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat berikut:

a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data terdistribusi secara normal atau tidak. Penganalisisan data yang dilakukan untuk uji normalitas menggunakan teknik *statistic one sample Kolomogrow Smirnov test* dengan bantuan program SPSS versi 25.0 for windows. Dan penggunaan nilai ambang batas angka signifikansi atau nilai probabilitasnya adalah $>0,05$ yang mana jika angka signifikansi lebih besar dari pada nilai ambang batas tersebut maka dapat dikatakan datanya terdistribusi secara normal sementara jika lebih kecil maka data tersebut tidak terdistribusi normal (Santoso, 2017).

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbandingan varian yaitu sama atau tidaknya antar kelompok yang diuji (Agung, 2016). Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan Anava melalui *Levene Statistic*, yang mana nilai yang dilihat adalah perbandingan nilai signifikan (p) dengan nilai α (*Alpha*). Apabila nilai $p < \alpha$ maka varians pada subjek dikategorikan sebagai tidak homogen, namun apabila nilai $p > \alpha$ maka varians antara dua subjek dapat dikatakan homogen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Pertama sekali yang dilakukan sebagai proses awal persiapan dan pelaksanaan penelitian adalah menyusun dan menyiapkan skala penelitian Determinasi Diri yang mana skala tersebut yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dari responden penelitian. Setelah skala penelitian disusun, skala tersebut terlebih dahulu diuji tingkat validitasnya oleh tiga *expert judgement*, dan selanjutnya skala disusun ke dalam bentuk kuisioner yang kemudian disebar untuk mendapat data penelitian.

Langkah selanjutnya dalam tahap penelitian ini adalah melakukan pengujian atau *Try Out* alat ukur atau skala penelitian. Pelaksanaan uji coba alat ukur penelitian dilakukan kepada mahasiswa sebanyak 350 mahasiswa UIN Ar-Raniry, dan pengujian ini langsung kepada subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah tahap pengujian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner dan kuisioner tersebut telah diisi oleh responden maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data menggunakan *SPSS versi 25.0 for windows*.

Setelah mendapatkan hasil uji reliabilitas dan analisis daya beda aitem dari hasil pengujian skala ukur pada *Try Out* yang telah dilakukan, kemudian peneliti melakukan olah data penelitian sebanyak 350 subjek. Pengolahan data penelitian ini dilakukan menggunakan program *SPSS versi 25.0 for windows*.

Kemudian pelaksanaan penelitian dilakukan pada sampel mahasiswa dengan kriteria yang sudah disebutkan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 Desember 2025. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara membagikan g-form melalui aplikasi media sosial yaitu *WhatsApp* yang sebelumnya telah disusun yang memuat instrumen atau skala penelitian.

Setelah melakukan penelitian dengan membagikan g-form, peneliti kemudian melakukan skoring jawaban penelitian yang sudah dikumpulkan sebelumnya, skoring jawaban penelitian dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Pemberian skor diberikan sesuai dengan jawaban yang telah diisi oleh responden, selanjutnya setelah skoring dilakukan peneliti melakukan olah data menggunakan program *SPSS versi 25.0 for windows* yang bertujuan untuk melakukan uji hipotesis untuk melihat hasil penelitian.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa UIN Ar-Raniry pada tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah populasi sebanyak 8119 mahasiswa. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 350 mahasiswa yang sesuai dengan karakteristik subjek penelitian ini. Penentuan jumlah sampel didapatkan berdasarkan hasil perhitungan rumus Cochran dengan taraf kesalahan atau *margin of error* sebanyak 5%. Dan komposisi sampel yang digunakan dalam penelitian ini seimbang antara dua kelompok yaitu 175 mahasiswa beasiswa dan 175 mahasiswa non beasiswa. Data demografi yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian menggunakan mahasiswa dan mahasiswi yang mana dapat dikatakan subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin terdiri atas Laki-laki dan Perempuan. Data demografi berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Data Demografi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Laki-laki	177	50.6%
Perempuan	173	49.4%
Jumlah	350	100%

b. Data Demografi Berdasarkan Semester

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yang menggunakan kriteria tertentu, maka data demografi berdasarkan semester hanya berasal dari dua semester saja yaitu semester 5 dan semester 7. Untuk rinciannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Data Demografi Sampel Berdasarkan Semester

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Mahasiswa Semester 5	180	51.4%
Mahasiswa Semester 7	170	48.6%
Jumlah	350	100%

c. Data Demografi Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, subjek pada penelitian ini berasal dari latar belakang jurusan atau program studi yang sangat beragam. Untuk rincian mengenai data demografi sampel berdasarkan jurusan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Data Demografi Sampel Berdasarkan Jurusan

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Hukum Ekonomi Syariah	5	1.4%
Psikologi	15	4.3%
Pendidikan Agama Islam	13	3.7%
Pendidikan Biologi	16	4.6%
Manajemen Pendidikan Islam	20	5.7%
Pendidikan Fisika	22	6.3%
Ilmu Administrasi Negara	19	5.4%
Perbankan Syariah	17	4.9%
Hukum Keluarga	21	6%
Pendidikan Kimia	23	6.6%
Ekonomi Syariah	23	6.6%
Kesejahteraan Sosial	19	5.4%
Manajemen Dakwah	8	2.3%
Hukum Pidana Islam	13	3.7%
Ilmu Perpustakaan	14	4%
Komunikasi dan Penyiaran Islam	13	3.7%
Ilmu Politik	14	4%
Sejarah dan Kebudayaan Islam	12	3.4%
Arsitektur	11	3.1%
Ilmu Al-Quran dan Tafsir	13	3.7%
Studi Agama-agama	9	2.6%
Aqidah dan Filsafat Islam	7	2%
PG PAUD	9	2.6%
Biologi	9	2.6%
Pendidikan Teknik Elektro	5	1.4%
Jumlah	350	100%

2. Data Kategorisasi

Penentuan kategorisasi sampel yang digunakan dalam penelitian didasarkan pada kategorisasi model distribusi normal dengan kategori berjenjang atau ordinal. Kategorisasi berjenjang mengelompokkan individu yang menjadi subjek penelitian ke dalam posisi yang berjenjang sesuai dengan kontinum tertentu (Azwar, 2016). Pengelompokan kategori ini diperoleh dengan membuat kategorisasi skor responden sesuai besaran satuan deviasi standar populasi (σ). Pengkategorian

kategorisasi berjenjang dibagi ke dalam tiga jenis kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala Determinasi Diri

Analisis data deskriptif dilakukan bertujuan untuk memperoleh deskripsi data hipotetik yaitu data yang mungkin terjadi, dan data empirik yaitu data yang sebenarnya terjadi sesuai kejadian di lapangan. Deskripsi mengenai hasil data penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Deskripsi Data Penelitian Skala Determinasi Diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Determinasi Diri	120	30	75	15	115	90	99.04	6.29

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

Mean = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus s (skor maks – skor min) : 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian yang dapat dilihat pada tabel analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban terendah adalah 30, tertinggi 120, nilai rata-rata atau mean 75, dan standar deviasi 15. Sementara itu analisis deskriptif secara empirik menunjukkan bahwa jawaban terendah adalah 90, tertinggi 115, nilai rata-rata atau mean 102,5, dan standar deviasi 4,16. Hasil deskripsi data penelitian di atas dapat dijadikan batasan dalam mengkategorikan

sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategori jenjang (ordinal).

Berikut rumus kategorisasi data skala Determinasi Diri:

Rendah	$= X < (M - 1SD)$
Sedang	$= (M - 1SD) < X < (M + 1SD)$
Tinggi	$= (M + 1SD) < X$

Keterangan :

M = Means empirik pada skala

SD = Standar Deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka hasil kategorisasi skala determinasi diri secara keseluruhan subjek didapatkan sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Deskripsi Kategorisasi Data Penelitian Skala Determinasi Diri

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 92,75$	36	10.29%
Sedang	$92,75 < X < 105,33$	252	72%
Tinggi	$105,33 < X$	62	17.71%
Total		350	100%

Dari tabel di atas diketahui di antara dua kelompok sampel yaitu mahasiswa beasiswa dan mahasiswa non beasiswa yang berada pada kategori tinggi terdapat 62 mahasiswa, kemudian yang berada pada kategori sedang terdapat 252 mahasiswa, dan yang berada pada kategori rendah sebanyak 36 mahasiswa.

Tabel 4.6

Deskripsi Kategorisasi Data Penelitian Skala Determinasi Diri Mahasiswa Beasiswa

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 92,75$	1	0.57%
Sedang	$92,75 < X < 105,33$	112	64%
Tinggi	$105,33 < X$	62	35.43%
Total		175	100%

Dari tabel di atas diketahui pada kelompok sampel mahasiswa beasiswa yang berada pada kategori tinggi terdapat sebanyak 62 mahasiswa, kemudian yang berada pada kategori sedang sebanyak 112 mahasiswa, dan yang berada pada kategori rendah sebanyak 1 mahasiswa.

Tabel 4.7

Deskripsi Kategorisasi Data Penelitian Skala Determinasi Diri Mahasiswa Non Beasiswa

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 92,75$	35	20%
Sedang	$92,75 < X < 105,33$	140	80%
Tinggi	$105,33 < X$	0	0%
Total		175	100%

Dari tabel di atas diketahui kelompok sampel mahasiswa non beasiswa tidak terdapat satupun subjek atau mahasiswa yang berada pada kategori tinggi, kemudian untuk yang berkategori sedang terdapat sebanyak 140 mahasiswa, dan yang berada pada kategori rendah sebanyak 35 mahasiswa.

Secara sederhana berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa subjek penelitian mahasiswa beasiswa yang termasuk ke dalam kategori determinasi diri yang rendah adalah sebesar 0.57%, subjek penelitian yang termasuk ke dalam kategori determinasi diri yang sedang adalah sebesar 64%, dan subjek yang berada dalam kategori determinasi diri yang tinggi adalah sebesar 35.43%. Sedangkan

subjek penelitian mahasiswa non beasiswa yang memiliki determinasi diri yang berkategori rendah adalah sebesar 20%, subjek penelitian yang termasuk dalam kategori determinasi diri yang sedang adalah sebesar 80%, dan subjek penelitian yang berada dalam kategori determinasi diri yang tinggi adalah sebesar 0%.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Asumsi

Pengujian asumsi dilakukan sebagai prasyarat untuk melanjutkan pengolahan data hasil penelitian. Uji asumsi yang dilakukan adalah uji normalitas data untuk melihat apakah sebaran data berdistribusi secara normal atau tidak. Kemudian uji asumsi selanjutnya adalah uji homogenitas data yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat varians data kedua kelompok sampel yang ada dalam penelitian ini. Uji asumsi yang dilakukan yaitu:

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas skala determinasi diri pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

Variabel Penelitian	Koefisien K-S	P
Determinasi Diri	0.169	0.000

Berdasarkan hasil uji normalitas data penelitian di atas, menunjukkan bahwa data dari skala Determinasi Diri tidak terdistribusi secara normal. Hal tersebut dapat disimpulkan dari perolehan nilai koefisien Kolmogorov-Smirnov 0.169 dan nilai signifikansi (p) yaitu 0.000 ($p < 0.05$). Dikarenakan data tidak

terdistribusi secara normal maka hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan secara menyeluruh, hanya dapat digeneralisasikan pada sampel yang terdapat dalam penelitian ini saja.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk melihat varians antar kelompok dari subjek penelitian. Hasil uji homogenitas data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9

Uji Homogenitas Data Penelitian

Lavene Statistic	df1	df2	Sig.
127.637	1	348	0.000

Berdasarkan hasil dari uji homogenitas seperti yang dapat dilihat dari tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini tidak memiliki varians yang sama atau tidak homogen.

2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian dilakukan secara non parametrik, hal tersebut dilakukan karena dalam penelitian ini, data penelitian tidak berdistribusi secara normal. Selain itu data penelitian juga tidak homogen sehingga uji alternatif yang dilakukan untuk penelitian ini adalah uji statistik non parametrik. Pengujian statistik non parametrik merupakan metode analisis data yang mentolerir jika data tidak terdistribusi secara normal sehingga uji parametrik ini juga disebut sebagai metode bebas sebaran karena model uji statisik ini tidak menetapkan syarat-syarat tertentu tentang bentuk distribusi parameter populasinya. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji Man Whitney. Uji ini dapat dikatakan sebagai uji alternatif

Independent Sample t-Test untuk melihat perbedaan suatu data dari dua atau lebih kelompok.

Tabel 4.10
Uji Hipotesis Data Penelitian

<i>Variabel Penelitian</i>	<i>Man-Whitney Test</i>	<i>P</i>
Determinasi Diri	380	0,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis data penelitian di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai koefisien yaitu sebesar 380 dengan nilai signifikansi $p = 0,000$. Nilai signifikansi yang didapatkan $p < 0,05$ maka hipotesis penelitian yang diajukan sebelumnya dapat diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan mengenai determinasi diri antara mahasiswa beasiswa dan non beasiswa di UIN Ar-Raniry.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan determinasi diri pada sampel penelitian ini. Berdasarkan uji statistik non parametrik Man Whitney didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang artinya terdapat perbedaan determinasi diri antara mahasiswa beasiswa dan non beasiswa di UIN Ar-Raniry, dengan demikian hipotesis penelitian yang sebelumnya diajukan dapat diterima.

Determinasi diri merupakan salah satu hal yang perlu dimiliki oleh setiap mahasiswa dalam mencapai keberhasilan dalam perkuliahan yang ditempuh. Wehmeyer (2005) mengatakan bahwa determinasi diri merupakan pendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan menjadikannya sebagai *casual-agent* (agen utama) dalam tindakan yang dilakukannya tersebut. Menurut mamahit dan situmorang (dalam Safitry dan Diana, 2024) mahasiswa yang memiliki

determinasi diri yang tinggi akan mampu untuk mencapai tujuan di masa depan, hal-hal tersebut mencakup keberhasilan akademik, pribadi sosial dan karir.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian oleh Michael Graham dan Angela Vaughan (2022) berfokus pada hubungan antara persepsi *self-determination* dan kepuasan hidup serta pencapaian akademik mahasiswa tahun pertama, yang menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara determinasi diri yang tinggi pada mahasiswa dengan capaian GPA atau indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rhadiatullah dan Sinulingga (2016) menemukan bahwa seseorang dengan determinasi diri yang baik akan mampu memilih dan memiliki beberapa pilihan dalam menentukan suatu tindakan, serta mempunyai tekad yang kuat sehingga memiliki motivasi baik internal maupun eksternal dan hal ini berkaitan dengan kebutuhan dalam berkompetensi, berotonomi dan memiliki hubungan sosial yang baik.

Menurut Wen Ying dan Xi (2016), menjelaskan bahwa determinasi diri merupakan penentuan nasib sendiri yang berkaitan dengan motivasi, baik memelihara maupun mengupayakan motivasi sebagai proses perkembangan di seluruh waktu dan tempat. Determinasi diri juga diartikan sebagai kapasitas individu untuk mengenali dan mencapai tujuan berdasarkan pengetahuan dan evaluasi diri (Field dkk, 1997). Mahasiswa dengan tingkat determinasi diri yang tinggi akan mampu untuk menentukan tujuan dan rencana yang ingin diraih dalam mencapai keberhasilan perkuliahan.

Menurut Ryan dan L Deci (2000) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi determinasi diri seseorang yaitu motivasi intrinsik, yaitu sebagai dorongan internal dari diri seseorang yang menggerakkannya untuk melakukan suatu hal, yang kedua motivasi ekstrinsik, yaitu dorongan yang berasal dari luar yang menggerakkan seseorang untuk melakukan tindakan, dan yang terakhir adalah amotivasi, ryan dan deci mendefinisikan amotivasi adalah keadaan dimana seseorang tidak memiliki dorongan apapun untuk melakukan suatu hal.

Subjek penelitian mahasiswa beasiswa memiliki tingkat determinasi yang lebih tinggi daripada mahasiswa non beasiswa, hal tersebut disebabkan oleh salah satu faktor yaitu adanya tuntutan dari pihak pemberi beasiswa untuk terus memiliki prestasi yang baik agar mempertahankan beasiswa, dan itu menjadi salah satu dorongan bagi mahasiswa beasiswa untuk mencapai keberhasilan akademik mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Khikmah, Sanidnda dan Tiana (2025) menemukan bahwa beasiswa menjadi salah satu faktor yang mendorong mahasiswa beasiswa untuk berprestasi dan berpartisipasi aktif dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan akademik.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratika Ayu Andari, Nining Puji Lestari dan Asep Rosadi (2022) yang menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan mengenai prestasi belajar antara mahasiswa beasiswa bidikmisi dan mahasiswa non beasiswa bidikmisi di Fakultas Tarbiyah IAIN Fattahul Muluk Papua. Penelitian tersebut menemukan perbedaan yang signifikan mengenai prestasi belajar antara mahasiswa beasiswa bidikmisi dan mahasiswa non beasiswa bidikmisi, dan dalam penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa salah satu penyebab mengapa prestasi mahasiswa beasiswa bidikmisi lebih

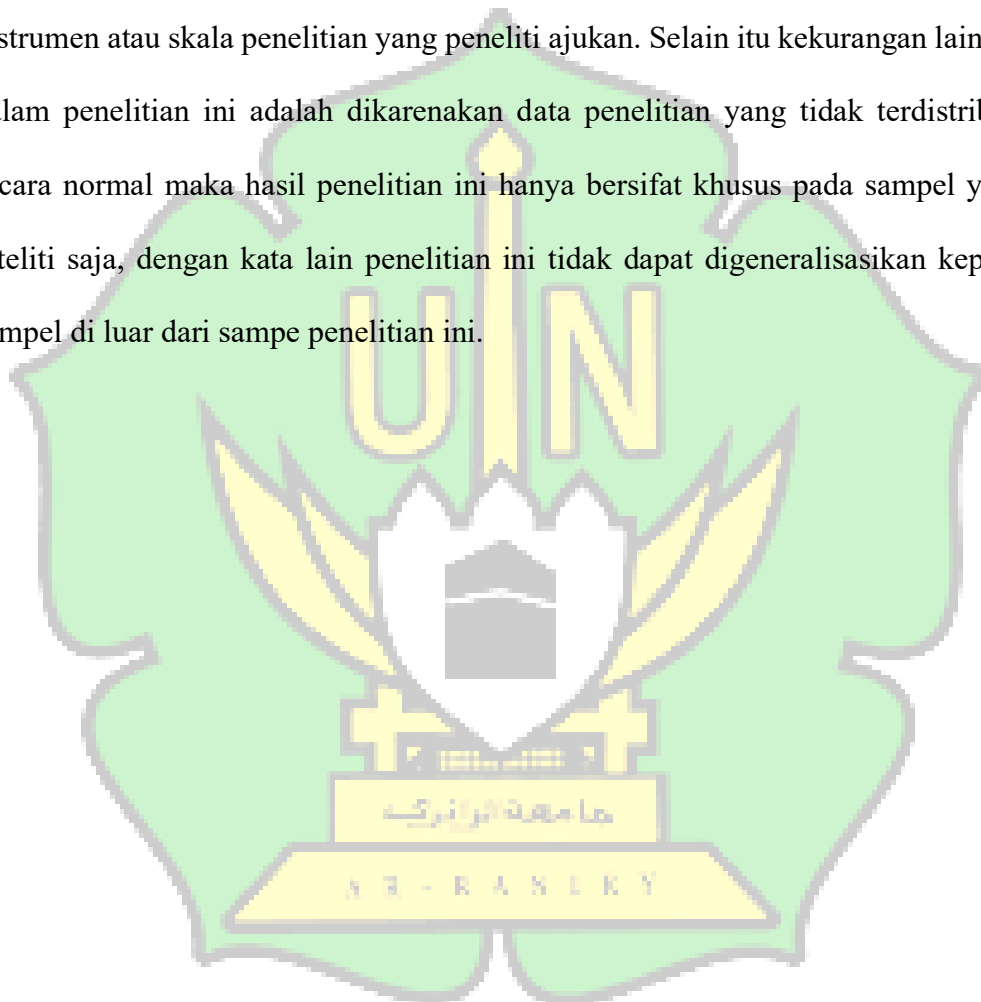
baik daripada mahasiswa non bidikmisi adalah adanya tuntutan berupa target atau pencapaian yang mengharuskan nilai IPK mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi-KIP Kuliah harus diatas 3,00, berbeda dengan mahasiswa non beasiswa Bidikmisi-KIP Kuliah yang tidak diharuskan mendapatkan nilai ipk diatas 3,00.

Selain itu temuan penelitian oleh Sabrina Fitri Jasmine (2023) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh pemberian beasiswa KIP-K terhadap prestasi belajar mahasiswa Manajemen Pendidikan Angkatan 2021 Universitas Negeri Surabaya. Adanya tuntutan untuk lulus tepat waktu menurut Jasmine menjadi salah satu faktor yang membuat mahasiswa penerima beasiswa untuk memiliki prestasi yang baik untuk merealisasikan tuntutan tersebut.

Dorongan untuk berprestasi oleh mahasiswa terutama mahasiswa beasiswa merupakan kondisi intrinsik atau sesuatu yang berasal dari dalam diri mahasiswa tersebut untuk mencapai taraf prestasi tertentu untuk mempertahankan beasiswanya, keadaan seperti ini merupakan salah satu faktor determinasi dari diri seorang mahasiswa terbentuk, sesuai dengan apa yang jelaskan oleh Ryan dan Deci (2000) yang mengatakan bahwa salah faktor pembentuk determinasi diri adalah adanya motivasi atau dorongan instrinsik dari dalam diri seseorang.

Selain itu kesadaran mahasiswa beasiswa mengenai tuntutan untuk lulus tepat waktu merupakan keadaan dimana mahasiswa beasiswa tersebut mampu untuk menginternalisasikan kemampuan dalam menetapkan tujuan dan rencana masa depan dalam hal ini berkaitan dengan target lulus dengan tepat waktu tersebut. Kemampuan untuk menetapkan tujuan dan rencana adalah bentuk implementasi dari determinasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa.

Hal yang menjadi kelemahan dan keterbatasan dari penelitian ini adalah yaitu pada saat proses pelaksanaan penelitian yaitu penelitian ini dilakukan di tengah bencana hidroklimatologi berupa banjir dan tanah longsor yang melanda Aceh dan dengan dinamika dampak dari bencana tersebut mempengaruhi sedikit banyaknya persepsi dari mahasiswa yang menjadi subjek penelitian pada saat menjawab instrumen atau skala penelitian yang peneliti ajukan. Selain itu kekurangan lainnya dalam penelitian ini adalah dikarenakan data penelitian yang tidak terdistribusi secara normal maka hasil penelitian ini hanya bersifat khusus pada sampel yang diteliti saja, dengan kata lain penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan kepada sampel di luar dari sampe penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh nilai signifikansi pada uji Man Whitney $p= 0,000$, maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan mengenai determinasi diri antara mahasiswa beasiswa dan non beasiswa di UIN Ar-Raniry. Dan dengan hasil analisis data penelitian tersebut maka hipotesisi yang pada awalnya peneliti ajukan dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Beasiswa dan Non Beasiswa

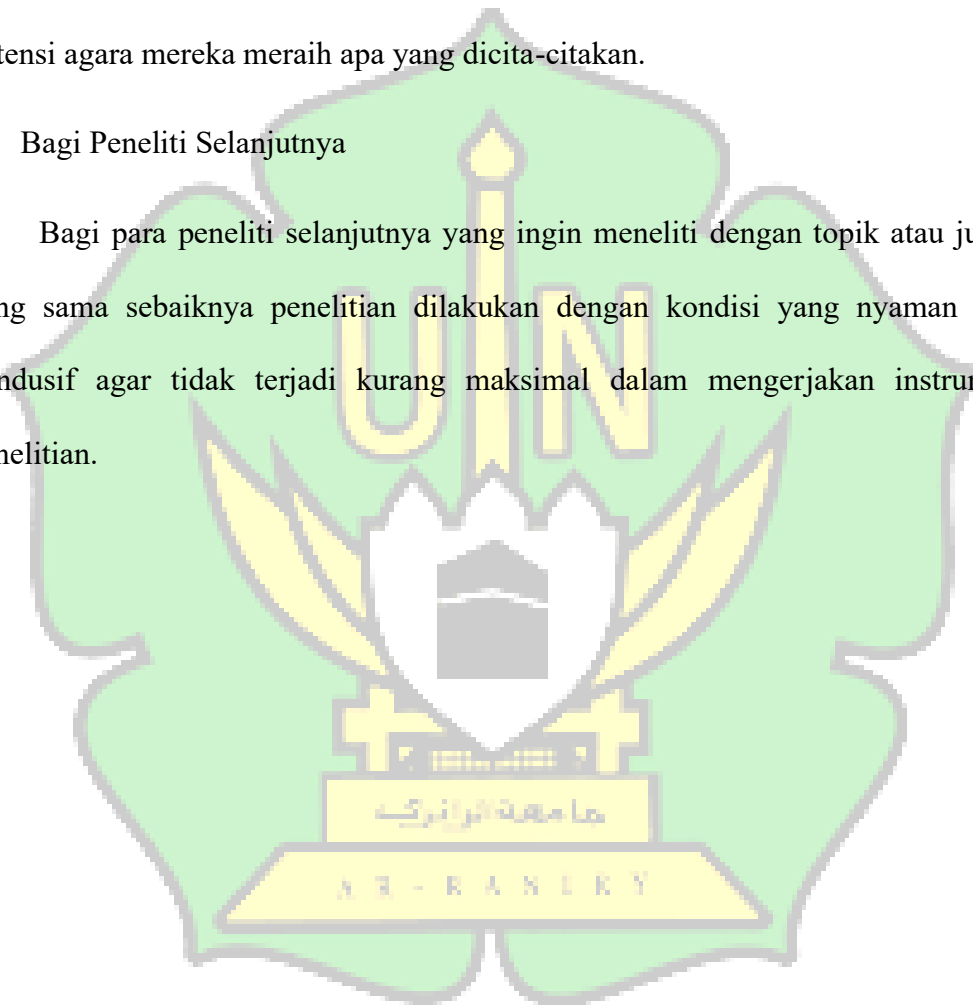
Bagi mahasiswa beasiswa dan non beasiswa, peneliti menyarankan agar mahasiswa dapat menyadari bahwa untuk mencapai keberhasilan dalam proses perkuliahan yang dijalankan diperlukan determinasi diri yang tinggi. Mahasiswa harus mampu untuk menemukan dorongan baik itu yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik untuk membentuk determinasi diri yang baik. Selain ini mahasiswa harus mampu menetapkan dan merumuskan rencana dan tujuan yang ingin dicapai dalam studi.

2. Bagi Universitas

Bagi pihak universitas peneliti menyarankan agar selalu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan supportif untuk menghadirkan kenyamanan bagi mahasiswa saat berada di ruang-ruang kampus saat belajar dan juga menghadirkan dorongan ekstrinsik bagi mahasiswa tersebut untuk mengoptimalkan potensi agar mereka meraih apa yang dicita-citakan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik atau judul yang sama sebaiknya penelitian dilakukan dengan kondisi yang nyaman dan kondusif agar tidak terjadi kurang maksimal dalam mengerjakan instrumen penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Allen, J., & Robbins, S. (2010). *Effects of interest–major congruence, motivation, and academic performance on timely degree attainment*. *Journal of Counseling Psychology*, 57(1), 23–35. <https://doi.org/10.1037/a0017267>.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). *Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia*. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Andari, Ratika Ayu. Lestari, Nining Puji. Rosadi, Asep. Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Dan Non Beasiswa Bidikmisi. 2022. *JIPM*, Volume 4 Nomor 1, Oktober 2022, Hlm 47-53
- Arezah, E., Heryanta. (2022) *Determinasi Diri Berperan dalam Ketangguhan Mental pada Atlet Mahasiswa*. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Riau, Indonesia. Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia.
- Azwar, S. (1986). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2022. *Sejarah Diakses tanggal 11 November* Badan Bahasa. 2024. <https://atautauabadanbahasa.kemdikbud.go.id/atausejarah/>.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian dilengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Depkes RI (1988) dalam Padila (2012). *Buku Ajar: Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Djaali. dan P. Muljono. 2007. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*.

Etikawati, A.I. (2006). "Jangan Abaikan Minat Anak", dalam Warna-Warni Kecerdasan Anak dan Pendampingnya. Yogyakarta: Kanisius

Fatihudin. (2015). Metode Penelitian. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

Fatimah, L. (2010). Hubungan Persepsi Anak terhadap Keharmonisan Keluarga dan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar (Studi di Prodi D-III Kebidanan FIK UNIPDU Jombang). Universitas Sebelas Maret.

Field, S., Hoffman, A., & Posch, M. (1997). Self-Determination During Adolescence A Developmental Perspective. Remedial and Special Education. <https://doi.org/10.1177/074193259701800504>.

Fitria, Arlin Ayu & Hayati, Annur Fitri. (2023). Perbandingan Hasil Belajar Dan Daya Juang (Adversity Quotient) Mahasiswa Bidikmisi Dan Non Bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Jurnal Salingka Nagari.

Ghozali, I. (2009). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Graham, M., Vaughan, A. (2022). An Adapted Self-Determination Measure and College Student First-Year Achievement. University of Northern Colorado. International Journal of Teaching and Learning in Higher Education <http://www.isetl.org/ijtlhe/>.

Hurlock, E. B. (1978). Child psychology. Tokyo: McGraw-Hill Company, Ltd.

Huwae, Y. P. Y., Neve, G. A., Mariana, M., Gina, A., & Jelita, W. (2019). Hubungan antara Psychological Well Being dan Self-Regulation pada mahasiswa baru. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.24424.83207>.

Jakarta: Grasindo.

Jasmine, Sabrina Fitri. Pengaruh Beasiswa KIP-K Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Angkatan 2021 Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya Vol. 2, No. 2 Juni 2023.

- Khikmah, Dzati. Saninda, Salvia. Tiana, Diva (2025). Analisis Empowered Individual Mahasiswa Sebagai Penerima Beasiswa. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*.
- Loix (2005) dalam Rita, M. R., Kusumawati, R. Pengaruh Variabel Sosio Demografi dan Karakteristik Finansial Terhadap Sikap, Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku Menggunakan Kartu Kredit. (Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana).
- Martono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nashori, F. (2012). *Dinamika universitas Islam: Pemikiran dan pengalaman mengelola kampus Islam*. Safiria Insania Press.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Nurdin, A. A., Ahmad, & Kurniati, Z. (2011). Psychological well-being ditinjau dari coping strategy mahasiswa salah jurusan. 11.
- Nurdin, A. A., Ahmad, & Kurniati, Z. (2011). Psychological well-being ditinjau dari coping strategy mahasiswa salah jurusan. 11.
- Oktari, N., Astuti., Safarina. N.A. (2023) *Determinasi Diri pada Mahasiswa Unimal yang Mondok di Dayah*. Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh. - R A N L K Y
- Ormrod, J. E. (2008). *Educational Psychology Developing Learners Sixth Edition (Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Edisi Keenam Jilid 2)*. (Alih bahasa: Prof. Dr. Amitya Kumara). Jakarta: Erlangga.
- Papalia, dkk. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Rhadiatullah, S. H., & Sinulingga, R. F. (2016). Self-determination pada relawan pemerdayaan pemuda. *Jurnal Diversita*, 2 (1). <https://doi.org/10.31289/diversita.v2i1.501>.
- Rukiyati. (2013). Urgensi Pendidikan Karakter Holistik Komprehensif di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2), 196–203.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54–67. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1020>.
- Safitri, I.W., Diana, R.R. (2024). Determinasi Diri pada Mahasiswa Ditinjau dari Kelekatan Pada Ayah dengan Jenis Kelamin Sebagai Variabel Moderator. *Psychology*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia.
- Santoso, S. (2017). *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sekaran, U. (2006). *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shogren, K. A., Wehmeyer, M. L., Little, T. D., Forber-Pratt, A. J., Palmer, S. B., & Seo, H. (2017). Preliminary Validity and Reliability of Scores on the Self-Determination Inventory: Student Report Version. *Career Development and Transition for Exceptional Individuals*, 40(2), 92–103. <https://doi.org/10.1177/2165143415594335>.
- Siregar. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi I*. Jakarta: Kencana.
- Sobri, M., Nursaptini, Setiani, N. 2020. Mewujudkan Kemandirian Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Daring Diperguruan Tinggi Pada Era Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Glasser*. No1 Vol 4. April 2020. DOI: <http://10.32529/glasser.v4i1.373>.
- Sucahyo, Adhi Yudha. Muhammad, Heryanto Nur. Perbandingan Prestasi Belajar Akademik Antara Mahasiswa Bidik Misi Dan Mahasiswa Non Bidik Misi. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 02 Nomor 01 Tahun 2014*, 266 – 268.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syarifuddin, N. A., & Siregar, S. M. (2020). Hubungan antara Grit dan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara yang Mengikuti Pembelajaran Daring. *Psikologia*, 5(1), 1-10.
- Takiuddin, M. (2022) Determinasi-Diri dan Flow Pada Siswa Sma. *Jurnal Konseling Pendidikan. Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Hamzanwadi*.
- Tracey, T. J. G., & Robbins, S. B. (2006). The interest–major congruence and college success relation: A longitudinal study. *Journal of* <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2005.11.003>.
- Vohs, K. D. & Baumeister, R. F. (2004). Understanding self-regulation: An introduction. Dalam R. F. Baumeister & K. D. Vohs. *Handbook of SelfRegulation*. New York: Guilford Press.
- Wehmeyer, M. L., & Abery. B. H (2013). Self-determination and choice. *Intellectual and Developmental Disabilities*. 51(5), <https://doi.org/10.1352/1934-9556-51.5.399>.
- Weiten, W. & Lloyd, M. A. (1994). *Psychology applied to modern life: Adjustment in the 90s* 3 edition. California: Brooks/Cole Publishing Company.
- Wen-ying, M., & Xi, L. (2016). A New View on Teaching Motivation—Self-determination Theory. 7.
- Zimmerman, B. J. (2000). Attaining selfregulation. Dalam M. Boekaerts, P. R. Pintrich, & M. Zeidner (Eds.), *Handbook of self-regulation*. San Diego: Academic Press.



LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1617/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/09/2025

TENTANG

**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
 - b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
 - 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
 - 10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1983, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
 - 11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
 - 12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 22 September 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** :
- Menunjuk Saudara 1. Dr. Miftahul Jannah, S. Ag., M. Si **Sebagai Pembimbing Pertama**
 - 2. Usfur Ridha, S. Psi., M. Psi., Psikolog **Sebagai Pembimbing Kedua**

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Fahnil Aرسال
NIM/Prodi : 220901140/ Psikologi
Judul : Perbedaan Determinasi Diri antara Mahasiswa Beasiswa dan Non Beasiswa di UIN Ar-Raniry

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa, segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 22 September 2025

Dekan Fakultas Psikologi,


M. Muslim

- Tembusan :**
- 1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 - 2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 - 3. Pembimbing Skripsi;
 - 4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp/fax 0651-7552921 - 7552922

Situs www.ar-raniry.ac.id E-mail uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 142/Un.08/B.II/PP.00.9/01/2025
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

14 Januari 2026

Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Psikologi
di
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menyikapi surat Saudara Nomor : B.96/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/01/2026 tanggal 14 Januari 2026 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "Perbedaan Determinasi Diri antara Mahasiswa Beasiswa dan Non Beasiswa di UIN Ar-Raniry", maka kami tidak keberatan untuk memberikan data yang dibutuhkan Penelitian dimaksud kepada :

Nama : Fahmil Ahsal
Fakultas : Psikologi
Prodi : Psikologi
NIM : 220901140

Demikian, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Dr. Kepala Biro AAKK UIN Ar-Raniry
Kepala Bagian Akademik

Fachri

Energi Kebangsaan, Sinergi Membangun Negeri



SKALA PENELITIAN

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Perkenalkan, saya Fahmil Arsal Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang saat ini sedang melakukan penelitian Skripsi guna menyelesaikan pendidikan S1. Untuk itu saya mohon bantuan kepada responden untuk membantu penelitian saya dengan cara mengisi lembar kuesioner yang telah tersedia.

Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan terjamin kerahasiaannya. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih. Wassalamua"laikum Wr. Wb.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jurusan :
Jenis Kelamin :
Semester :
Status Mahasiswa :

Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan kondisi anda saat ini. Terdapat empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Tidak ada jawaban benar ataupun salah, isilah pernyataan di bawah dengan jawaban yang paling menggambarkan diri anda.

Apabila terdapat kekeliruan dan ingin mengubah jawaban, berilah tanda (x) lalu silakan lanjutkan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai menurut anda.

Skala Determinasi Diri

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bertindak sesuai dengan minat dan nilai-nilai yang saya anut				
2	Saya mampu melakukan hal-hal secara mandiri tanpa harus bergantung pada orang lain				
3	Saya percaya diri membuat keputusan yang tepat saat menghadapi tantangan tugas dalam studi jangka panjang				
4	Dengan keterampilan yang saya miliki, saya mampu untuk menetapkan keputusan mengenai studi saya				
5	Saya mengevaluasi kemajuan saya dalam belajar secara teratur				
6	Saya mampu berindak berdasarkan kemampuan yang saya miliki untuk mencapai hasil yang diinginkan				
7	Saya mampu menggunakan pengetahuan yang saya miliki untuk berkontribusi dan mengajak teman-teman saya untuk mencapai hasil studi yang baik				
8	Saya menyadari bahwa saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah dalam studi yang saya hadapi				
9	Saya mampu untuk menyadari kekurangan yang saya miliki				
10	Saya merencanakan tujuan akademik yang jelas dan terukur untuk setiap semester yang saya jalani				
11	Saya secara aktif meninjau tujuan belajar untuk memastikan apakah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan				
12	Saya sering mengamati pengalaman belajar untuk memahami keinginan dan tujuan studi saya				
13	Saya sering melakukan refleksi diri untuk mengevaluasi apa yang saya inginkan dalam studi dan untuk mengetahui bagaimana cara mencapainya				
14	Kekuatan atau kelebihan yang saya miliki dapat menunjang untuk mencapai tujuan studi saya				
15	Saya mampu untuk mengetahui keterbatasan yang saya miliki				

16	Dalam menentukan pilihan yang berkenaan dengan pendidikan saya sering menemukan kesulitan				
17	Saya selalu membutuhkan orang lain untuk bertindak				
18	Seringkali masalah dan tantangan dalam studi membuat saya sulit untuk menentukan keputusan				
19	Rintangan yang saya hadapi membuat saya sulit untuk menetapkan keputusan				
20	Saya tidak mengevaluasi kekurangan dalam tugas yang saya lakukan				
21	Saya tidak mampu bertindak sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				
22	Saya jarang menggunakan keterampilan yang saya miliki untuk membantu teman sekelas, meskipun saya tahu cara yang tepat untuk melakukannya				
23	Saya tidak mempunyai kemampuan yang mumpuni untuk menghadapi rintangan dalam studi kuliah saya				
24	Saya merasa tidak memiliki kekurangan dalam diri saya				
25	Saya belum memiliki perencanaan yang matang tentang apa yang ingin saya capai dalam studi				
26	Saya tidak pernah menetapkan tujuan akademik, dan hanya mengikuti alur tanpa rencana yang jelas				
27	Saya merasa tidak perlu untuk mengamati diri sendiri untuk memahami keinginan saya				
28	Saya tidak pernah melakukan evaluasi diri setelah menyelesaikan tugas				
29	Saya tidak mengetahui kemampuan diri saya sehingga sulit mencapai hasil studi yang diinginkan				
30	Saya tidak merasa perlu untuk mengubah kebiasaan buruk yang saya miliki, meskipun saya tahu bahwa hal itu menghambat kemajuan akademik saya				

3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	95		
3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	88		
3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	91		
2	3	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	89		
3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93		
2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	94
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	91	
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	97	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	92	
3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	87
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	87
3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	96	
2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	84	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	92
3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	91
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	96
3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	93	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	96	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	93
4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	94
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	91	
2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	91
3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	91	
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	93

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	96		
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	91		
3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	93			
2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	91		
3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	104		
3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	99		
3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	94		
4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	100		
3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	102		
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	100		
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	96		
2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	84	
3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	89		
3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	100	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	86	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	98	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	98	
3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	85	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	80	
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	97
2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	90
3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	98	
4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	84	
2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	95	
2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	87	
2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	91	

3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	97				
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	88			
3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	86			
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	88			
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	84			
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	92		
3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	87		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	95		
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	94	
3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	82	
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	106	
3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	102	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	103
3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	96	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	101
2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	82		
3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	106	
3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	95
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	97	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	103
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	96
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	93	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	97
3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	99
3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	88	

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	106			
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	98			
3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	93			
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	93			
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	102			
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	75		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87		
3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	74		
2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	75		
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	88		
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	77		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	85	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	75	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	75	
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	75	
3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	84
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	97	
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	84	
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	92	

3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	87	
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	95	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	89	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	77	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	75	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	86	
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	87	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	103	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	91	
3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	89	
3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	96	
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	89	
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	83	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	98	
3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	97	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	92	
3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	97
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	93	

3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	102		
3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	103	
3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	103	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	97	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	105
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	101
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	104
3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	104
3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	108
3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	99
3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	101
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	105
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	104
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	100
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	95
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	100
3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	100

2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	109			
3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	101			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	115			
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	112			
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	111		
3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	110			
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	113		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	109			
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	115		
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	112		
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114		
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118		
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	111	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	105	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	112		
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	109	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	109	
3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	107	
3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	105	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	109
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	109	
3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	112	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	107	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	109	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	109
3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	108	

4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	112				
3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	108				
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	97				
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	106			
3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	102		
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	105		
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	103		
3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	103	
3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	103		
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	105		
3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	103	
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	107	
3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	107	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	111	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	110	
3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	98	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	97
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	110	
3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	101
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	105
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	100	
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	110
3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	100
3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	100
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	95

3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	102		
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	103		
3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	3	3	3	3	92			
3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	107			
3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	97			
3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	104			
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	101		
3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	104		
3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	101		
3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	101		
3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101		
3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	104		
3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	104
3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	97	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	106		
2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	105		
3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	105	
3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	105		
3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	103	
3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	107	
3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	107
3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	101		
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	107	
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	105		
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	109		
3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	102		

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	105		
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	94	
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	96	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	99	
3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	98	
3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	101	
3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	98	
3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	103	
3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	105	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	101	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	3	3	111	
3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	109	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	103
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	103	
3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	106	
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	106	
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	105	
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	113	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	100	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	101	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	100	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	100	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	104	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	100	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	101	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	99	

3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	100
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	100
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	105
3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	104
3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	100
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	107
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	102
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	105
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	99
3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	99
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	100
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	100
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	101
3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	110
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	101
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	103
2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	1	2	102
3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	99
3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	2	99
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	102
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	101
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	97
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	101
3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	100
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	101
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	101

3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	101		
3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	101	
3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	101		
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	101	
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	100	
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	101	
3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	100	
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	101	
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	101	
3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	100	
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	101	
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	100	
2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	100	
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	101	
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	101	
3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	2	2	106	
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	102
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	103
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	104
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4S	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	103
4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	113
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	104	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	97
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	94	

4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	95	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	93	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	93	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	93	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	92	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	92	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	94	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	94	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	95	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	100	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	95	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	96
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	99	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	95	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	95	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	93	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	93	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	95	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	93	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	94	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	94	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	91	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	92	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	92	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	91	

4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	92	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	92	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	92	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	93
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	93
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	99
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	2	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	93	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	93	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	95
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	95	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	91	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	92	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	92	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	94	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	95	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	93	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	96	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	93	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	93	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	91	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	93	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	92	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	92	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	93	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	95	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	97	

4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	91
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	93
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	91
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	92
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	93
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	98
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	97
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	95
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	97
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	95
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	95
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	93
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	95
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	93
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	94
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	94
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	97
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	97
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	93
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	93
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	95
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	95
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	94
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	90
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	93

4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	94	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	92	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	92	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	94
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	93	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	93	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	94	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	96	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	96	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	2	3	4	4	4	1	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	94	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	2	3	4	4	4	1	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	95	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	94	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	93	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	93	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	96	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	93	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	94	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	2	3	4	4	4	1	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	94	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	95	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	96	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	93	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	93	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	95	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	93	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	95	

4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	97	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	92		
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	92	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	94	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	96	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	93	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	1	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	94	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	97	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	94	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	94	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	91	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	94	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	95	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	92	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	2	3	4	4	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	90	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	91	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	91	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	2	3	4	4	4	1	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	95	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	94	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	2	3	4	4	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	91	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	95	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	95	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	94
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	96	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	99	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	94	

4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	96
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	96
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	96
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	95
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	92	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	93
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	96
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	98
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	94
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	96
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	93
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	94
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	91
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	94	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	94
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	95
4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	93



**UJI DAYA BEDA DAN REALIBILITAS
SKALA DETERMINASI DIRI**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	95	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.981	30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	81.8737	544.537	.808	.981
VAR00002	81.9368	542.528	.842	.981
VAR00003	81.8737	533.239	.883	.980
VAR00004	81.8526	537.361	.843	.981

VAR00005	81.9684	535.648	.852	.981
VAR00006	81.7895	543.828	.752	.981
VAR00007	81.7474	551.191	.665	.981
VAR00008	81.7263	546.967	.701	.981
VAR00009	81.8526	550.361	.703	.981
VAR00010	81.6947	548.087	.703	.981
VAR00011	81.8842	545.274	.750	.981
VAR00012	81.8105	544.219	.747	.981
VAR00013	81.6842	549.133	.691	.981
VAR00014	81.9053	543.129	.794	.981
VAR00015	81.6947	540.874	.821	.981
VAR00016	81.7053	543.636	.844	.981
VAR00017	81.8000	544.162	.851	.981
VAR00018	81.8526	535.935	.825	.981
VAR00019	81.7895	537.764	.802	.981
VAR00020	81.7895	541.615	.792	.981
VAR00021	81.9263	538.260	.844	.981
VAR00022	81.8421	536.475	.864	.981
VAR00023	81.6316	543.852	.819	.981
VAR00024	81.7368	544.047	.738	.981
VAR00025	81.7684	538.308	.844	.981
VAR00026	81.7579	538.462	.811	.981
VAR00027	81.6526	543.357	.801	.981
VAR00028	81.6000	546.391	.774	.981
VAR00029	81.9474	542.646	.789	.981
VAR00030	81.9158	543.312	.807	.981

KATEGORISASI DATA PENELITIAN

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Determinasi Diri	350	90	115	99.04	6.29

Kategori

Kategori	Frequency	Percent
Rendah	36	10.29
Sedang	252	72
Tinggi	62	17.71
Total	350	100.0

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Mahasiswa Beasiswa dan Non-Beasiswa
N		350
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	99.0486
	Std. Deviation	6.29508
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.169
	Negative	-.095
Test Statistic		.169
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

UJI HOMOGENITAS

ANOVA					
Mahasiswa Beasiswa dan Non-Beasiswa					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9329.283	1	9329.283	721.322	.000
Within Groups	4500.891	348	12.934		
Total	13830.174	349			

UJI HIPOTESIS: MAN WHITNEY TEST

Ranks				
	Group	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Determinasi_Diri	Mahasiswa Beasiswa	175	260.83	45644.50
	Mahasiswa Non Beasiswa	175	90.17	15780.50
	Total	350		

Test Statistics ^a	
	Determinasi_Diri
Mann-Whitney U	380.500
Wilcoxon W	15780.500
Z	-15.822
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Grouping Variable: Group	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fahmil Aرسال
2. Tempat Tanggal Lahir : Desa Tengah Baru, 27 Oktober 2002
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. NIM : 220901140
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat
 - a. Kecamatan : Labuhan Haji
 - b. Kabupaten : Aceh Selatan
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. HP : 082315891526
9. Email : fahmilarsall@gmail.com
10. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SDN Kampung Baru
 - b. SMP : SMPN 1 Labuhan Haji
 - c. SMA : SMAN Unggu Darussalam Labuhan Haji
11. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Nazar Muddin
 - b. Nama Ibu : Darsiah
12. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Buruh Harian Lepas
 - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
13. Alamat Orang Tua : Desa Tengah Baru

Banda Aceh, 15 Januari 2026

Peneliti

Fahmil arsal